



KUMPULAN CERITA INSPIRATIF

KISAH  
DAUN DAUN  
KELENGKENG

Karya Siswa  
SMPN2 MOJOAGUNG  
2022-2023

## KATA PENGANTAR

*Pohon-pohon kelengkeng itu telah lama memanggil-manggilku, jauh sebelum aku harus menerima kenyataan bahwa tiap hari daunnya berguguran seperti siswa siswa yang lulus dan meninggalkanku. Mereka mendatangiku dalam mimpi, seakan berbisik di telingaku lewat gemerisik daun-daunnya. Pohon-pohon itu mengajakku kembali ke sekolah ini, mengunjungi kelas kelas penuh yang ceria dalam menggapai cita cita. Di sekolah inilah, mereka tumbuh dan berkembang dari satu generasi ke generasi berikutnya.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena dengan limpahan rahmat dan karunianya kami dapat menyelesaikan kumpulan cerita inspiratif ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Alhamdulillah, hanya dengan izinNya kami berhasil mewujudkan salah satu mimpi besar kami yaitu menerbitkan suatu karya fenomenal kami berupa kumpulan cerita inspiratif "Kisah daun daun kelengkeng".

Buku ini adalah kumpulan cerita inspiratif karya siswa SMPN 2 MOJOAGUNG kelas IX tahun pelajaran 2022 – 2023. Cerita yang berlatar tempat di SMPN 2 MOJOAGUNG, sekolah yang banyak tumbuh pohon kelengkeng dan menjadikan pohon kelengkeng sebagai ikon sekolah

Kumpulan cerita inspiratif ini sangat menarik dan mudah dimengerti oleh pembaca, didalamnya berisi tentang cerita inspiratif yang diceritakan oleh guru dan siswa SMPN 2 MOJOAGUNG JOMBANG.

Dengan berbagai kelemahannya, kami berharap Kumpulan cerita inspiratif ini dapat bermanfaat dan berkontribusi lebih maksimal untuk menambah khazanah literasi anak-anak. Karya ini merupakan sekian langkah kecil sekaligus upaya pengabdian literasi kami. Semoga Allah SWT mencatatnya sebagai bagian amal saleh yang ikhlas. Hanya kepada Allah kami bergantung dan Dialah sebaik-baik Zat untuk dimintai pertolongan.

Jombang, 15 April 2023

## BASIC GIRL

Ghinata lubnafisa / ix-a

Di suatu hari di daerah Mojoasri ada seorang gadis pindahan dari Jogja karena alasan ikut ayahnya bekerja dan membuatnya ikut pindah sekolah juga, ia ingin bersekolah di SMPN 2 Mojoagung gadis itu bernama Archella Zamora biasa dipanggil Moora, dan sekarang ia diterima di sekolah SMPN 2 Mojoagung setelah bersusah payah dan dia sekarang menduduki kelas 9, tentunya banyak sekali perjuangan yang Moora harus hadapi. Mulai dari Perundungan terhadapnya, waktu tidur yang dikorbankan, rasa sendiri, dan Masi banyak lagi. so in this story I want to tell about gimana perjuangan Zamora dari awal kelas 7 sampai di titik sekarang ini.

### *permulaan yang cukup mengenaskan*

Awal kelas 7 MPLS diadakan bagi setiap siswa di sekolah Moora, sayangnya di tahun ini virus yang bernama covid-19 membuat Moora harus melakukannya dari jarak jauh atau online. Singkat cerita setelah MPLS siswa diperbolehkan masuk secara offline tetapi dilakukan dengan shift. Moora di shift 1 dan saat itu Moora menemukan teman SD yang ternyata satu kelas dengan Moora, dia bernama Reisa. Mereka sangat akrab dan juga sempat jadi bestie but seiring berjalannya waktu, dia berubah dengan penyebab yang Moora sendiri tidak ketahui. banyak sekali kata kata yg terucap dari mulut Reisa yg buat Zamora sakit hati dan tidak mengira jika dia seperti itu dan di tambah Reisa punya teman yg bernama Viora yang membuatnya semakin berubah 180°. Zamora sedikit merasa kesepian dan bingung untuk mencari teman selainnya, Karena Zamora menganggap Reisa sebagai adik sendiri.

Dan Sampai akhirnya ujian akhir sekolah pun tiba, dan Zamora dinyatakan naik ke kelas 8. Tapi sayangnya, nilai rapot membuat Moora kecewa berat. Banyak huruf B dan C disana, dan seperti biasa mereka mengejeknya habis-habisan.

"Lo tuh emang basic nya bego" - ujar Reisa dengan nada yang tinggi

"Pantes aja Reisa engga mau Temenan sama Lo!...Engga kaget si guwe" - suara Viora yang mendukung ucapan Reisa.

Saat itu jugaa Zamora sangat geram + marah + kesal dan ingin sekali membalas perkataan munafiknya itu. Ada perasaan yang tak terduga jika yang selama ini Zamora Anggap adik ternyata sifatnya busuk seperti sampah.

Semester baru di kelas 8 pun mulai Zamora jalani dengan rasa semangat yang menggebu-gebu untuk membalas perkataan dengan perbuatan yang akan dia jalani kedepannya, tapi dengan rasa sendiri yang membuatnya berfikir.

"tidak mungkinlah jika seorang Zamora diremehkan seperti ini terus menerus, aku tidak mau kesepian dan di ejek karena aku punya basic otak yang rendah" - batin Zamora.

Lalu ia memutuskan untuk punya teman dan bertemu dengan 2 orang dimana menurut Zamora mereka sangat unik, cantik dan punya selera humoris yang tinggi, mereka bernama Ghista Ledivo dan Azura aqmaliza.

Ghista orangnya memang toxic, cerewet, tapi berbeda dengan Azura yg Sangat lemah lembut. Tapi kembali lagi mereka membuat Zamora merasa nyaman.

### *Perjuangan*

#### **Misi pertama\_ Zamora layak menjadi teman mereka.**

Zamora membuktikan dirinya layak untuk berteman dengan Ghista dan Azura karena Zamora tidak ingin jika dia ditinggalkan lagi tapi nyata nya salah, Ghista dan Azura menganggapnya seperti kakak yang menjaga adiknya, tentu saja karena Zamora pernah menolong mereka dengan tuduhan mencuri rambutan. Memang terdengar sangat lucu tapi mencuri bukanlah kebiasaan mereka dan juga Zamora akan berubah menjadi kasar jika ada yang mengusiknya dan teman dekatnya.

Dan benar saja tuduhan yang di ajukan Reisa salah karena kenyataannya pemilik rambutan lah yang menyuruh mereka untuk mengambil sebagian.

### **Misi ke dua\_ Zamooraa tidak bodoh**

Semester ganjil mulai ia jalani, Zamooraa belajar dengan giat sampai lupa kalau ia mengurangi waktu tidurnya. Tapi mau tidak mau harus ia lakukan, dan sampai suatu saat ketika seorang guru laki-laki (pak Beni) yang memanggilnya ke ruang guru dan Zamooraa terlihat sangat resah.

"Bagaimana ini apakah aku melakukan kesalahan lagi? Atau si Reisa anak GK tau diri itu ingin buat masalahnya lagi dengan ku?" - gumam Zamooraa

Ia melangkah menuju ruang guru dengan jantung yang berdebar.... Akhirnya pak Beni bertemu Zamooraa dan pak Beni menjelaskan beberapa kelebihan dari Zamooraa yang membuatnya ikut dalam sebuah perlombaan.

"Pak Beni yakin dengan mu Zamooraa, akhir-akhir ini nilai kamu berkembang pesat, jadi bapak yakin kamu pasti bisa" - ujar pak Beni meyakinkan Zamooraa.

"T-tapii lomba tersebut L-Langsung ketingkat nasional, apakah s-saya bisa pak?" - ujar Zamooraa terbata-bata dengan ekspresi yang masi membuatnya kaget.

"Tentu, kamu pasti bisa mengharumkan nama sekolah kita ini"- pak Beni

KSN (kompetisi sains nasional) sempat membuat Zamooraa tidak yakin akan dirinya... Tetapi Azura dan Ghista meyakinkannya

"Zamooraa kita yakin kok sama kamu, dan ini waktu mu untuk membuktikan kepada semua orang" - mereka memberi support

Hari perlombaan dimulai, perlombaan ini dilakukan dengan online. Zamooraa berjuang keras, lalu Alhamdulillah namanya kini ada di layar laptop yang terlihat urutan pemenang yang setelah berlama" seleksi dan ikut babak final, tulisan layar laptop dengan juara 2 menjadi pusat perhatian guru" termasuk Zamooraa yang tidak menyangka akan dirinya sendiri.

- Canva Narendra juara 1 nasional IPA
- Archella Zamooraa juara 2 nasional IPA
- Alexa Olivia juara 3 nasional IPA

kaget? Tidak menyangka? Syok? Jelas, itu yang dirasakannya... Setelah banyak yang mencaci maki Zamooraa dan dia meraih juara 2 nasional... Dan kabar itu menggemparkan seluruh sekolah dan terdengar oleh Reisa. Reisa yang sangat kaget mendengar sahabatnya yang dulu ia bully ternyata dia bisa menang di tingkat nasional.

### *Penyesalan*

Di hari Senin saatnya SMPN 2 Mojoagung untuk melakukan upacara seperti biasa. Semua berjalan dengan khidmat dan di part akhir dimana ada pengumuman, Zamooraa dipersilakan untuk ke depan dan mendapatkan piagam, serta uang sebanyak Rp.2.000.000, seluruh siswa bertepuk tangan akan prestasi yang ia dapat kan.

Termasuk Reisa yang merasa dirinya jahat karena telah menjauhinya karena alasan sepele, yaitu ketika Zamooraa mendapatkan perhatian khusus dari crushnya, Stevan. Dia merasa dirinya sudah begitu jahat kepada Zamooraa dan akhirnya Reisa memutuskan untuk meminta maaf kepada Zamooraa.

Di kantin sekolah, disana ada Ghista, Azura yang terlihat sedang di traktir Zamooraa makan soto dan pop ice taro. Reisa segera menghampiri Zamooraa dengan wajah rasa bersalah.

"Hai Zamooraa" - ucap Reisa.

"Hai Reisa, tumben kesini?" - balas Zamooraa dengan penuh senyuman hangat.

"Eumm, aku mau minta maaf... Karena gara-gara cowo yang belum tentu aku miliki membuat ku jahat kepada mu Ra, sampai-sampai persahabatan kita hancur" - ucapan Reisa dengan melas

" Apaa? So, selama ini penyebab nya cuma gara-gara si Stevan? YA ALLAH.... It's okay Reisa... Lagian aku juga engga suka dia, kalau kamu mau ambil aja gih hehehe" - suara Zamora terlihat sangat bersahabat.

"Hehehe Iyya, si Viora manas-manasin aku Ra, jadi aku terpengaruh dan apa sekarang kamu mau maafin aku? Dan kita berteman lagi?" - reisa

"Tentu, tapi dengan 2 sahabat rekeh ini ahahaa" - Zamoora

" Enak aja rekeh, gini-gini guwe buaya betina Yaa" - ucap Ghista dengan wajah sebal

"Kalian seru. Btw congratulations Yaa atas kemenangan kamu" - Reisa

" Iyya, makasiii reii" - Zamoora

Banyak sekali pelajaran dari seorang Archella Zamoora dan itu akan selama nya menjadi memory mengesankan yang ia punya, perkataan yang seluruh dunia lontar kan kepadanya tidak mungkin membuat nya sedih dan menjadi lemah, termasuk... Masi banyak orang baik yang mau menerima moora apa Adanya seperti dua gadis rekeh.

"selama kita mau berusaha serta niat akan tujuan kita dan TIDAK mendengar kan kata remehan orang tapi justru jadikannya motivasi agar lebih baik kedepannya."

"

## SEVIOR

INDARTI RAHMASARI 9A/11

Haii perkenalkan nama ku Fàng Ghista Ledivo, sekolah di SMPN 2 Mojoagung kelas 9. Dari awal masuk sekolah aku sangat sulit untuk berinteraksi dengan teman teman lainnya, waktu kelas 7 pembelajaran jalur online karena masih ada penyakit menular COVID. Tidak berlangsung lama akhirnya kita tatap muka dan ada 2 shift, aku di shift pertama. Aku tidak terlalu akrab dengan teman teman lainnya karena awalnya memang aku tidak mau menjalin pertemanan.

Seiring berjalannya waktu, akhirnya aku naik kelas 8. masih seperti kelas 7 aku jarang untuk berinteraksi dengan teman. Pelajaran semakin membuat ku pusing. saat aku kesulitan untuk mengerjakan soal matematika, teman sebelah bangku ku yang peka bertanya kepada ku.

"apa kamu sedang kesulitan? kalau kamu butuh bantuan aku siap untuk membantu kamu teman" ucap temanku bernama Dinasti Mauren, panggilannya Mauren. Aku bingung harus menjawab apa, jadi aku hanya mengangguk. Setelah itu Mauren berjalan ke arah bangku ku dan memberikan rumus yang mudah untuk ku kerjakan.

Semakin lama kita semakin akrab, dan aku sudah mulai banyak berinteraksi dengan Mauren. Tetapi ada 1 temanku yang iri dengan pertemanan ku dan Mauren, dia bernama Archell Sheilla Moner. Setiap aku berbicara dengan Mauren dia selalu menyela dan mengajak Mauren untuk pergi. Aku selalu mengalah, semenjak itu aku sudah jarang berbincang-bincang dengan Mauren. Dulu kita pulang bersama sekarang aku kembali melakukannya sendiri. Bulan perbulan berlanjut aku merasa sangat buruk untuk menjalin pertemanan, entah aku yang egois atau memang aku malas berinteraksi dengan orang orang sekitar.

Kelas 9, kita semua udah tidak ada pembelajaran yang di shift. kelas ku yang muridnya berjumlah 30 orang itu selalu ramai dengan candaan mereka.

Ada satu masalah yang membuat ku sangat khawatir, Tugas kelompok itu dia. 2 setengah tahun aku di SMP ini, baru kali ini aku ada tugas berkelompok. Aku sangat khawatir dan takut kalau nanti aku mengecewakan kelompok, namun ternyata teman sekelompok ku membuat ku tidak takut mereka baik dan selalu menolong ku ketika kesulitan itu membuat aku teringat dengan Mauren, Mauren sekarang udah buat group sendiri tanpa diriku tapi aku tidak masalah.

"Ghista kamu bisa ngedit poster tidak?" tanya temanku bernama Starla Dylon Alexxadrea (Starla). Aku menggelengkan kepala pertanda aku tidak bisa mengedit.

"Humm aku bisa Starla, biar aku saja yang mengedit poster" Luna Eleonara Genova (Luna) teman sekelompokku lainnya.

"Kalau begitu kita membagi tugas nya saja, Aku akan mencari informasi tentang poster lingkungan, Luna mengedit, dan Ghista ngeprint. gimana? Ghista kamu bisa kan?" Starla.

"bisa, aku bisa"

"Oke aku juga setuju Starla" Luna

"baiklah nanti aku akan membuat grub untuk kelompok kita" Starla.

"oke" Luna

"apakah kamu keberatan Ghista?" Starla

"Tidak kok, aku setuju"

Setelah diskusi itu selesai, aku diajak pergi ke kantin untuk membeli makanan, dan makan dikelas bersama 2 teman ku itu. Aku selalu berharap agar mereka tetap ingin menjadi temanku. Aku takut jika mereka akan meninggalkan ku seperti Mauren.

---

Seiring berjalannya hari, aku semakin akrab dengan mereka bahkan grub yang kita buat hanya untuk kelompokkan itu tidak pernah sepi karena Starla selalu mengirim Vidio lucu dari tiktok dan kini grub itu berubah nama yang sebelumnya bernama \*Kelompok 6 membuat poster\* kini berubah menjadi \*VANDEROUS\* namanya unik sih HAHHAHAHA.

Aku sangat menyesal kenapa harus bertemu mereka saat kita mau berpisah, seharusnya aku dulu tidak mengabaikan teman temanku agar bisa menjalin pertemanan yang harmonis.

Aku yang dulu sampai sekarang sangat menyukai K-Pop atau Korean Pop itu mengajak Luna dan Starla memperkenalkan boygroub SEVENTEEN.

"Aku tau ini, dia mingyu" Luna

"Wahh hebat,, kamu juga suka SEVENTEEN Luna?" aku bertanya

"Tidak, aku hanya mengenal mingyu seorang karena dia visual dari cerita fiksi judulnya ECCEDENTISIAST ganteng banget Ghis" Luna

"hahahah tentu karena itu pacarku"

"tidak dia pacarku, kamu itu cukup Choi seungcheol dan Jeonghan aja Ghis" Luna

"hummm baiklah baiklah" kita pun tertawa.

"what about me? huhu apakah aku juga akan seperti kalian yang setiap hari hanya menghaluuu saja" Starla yang dari tadi memperhatikan kita, dia hanya mengenal Blackpink namun dia masih ada rasa tertarik untuk Seventeen meskipun hanya 2% maybe?

"heumm mari kita lihat foto ini, ini namanya Boo Seungkwan" Aku menunjuk salah satu foto di album yang aku bawa ke sekolah.

"apa? Sengkang?" Starla. Aku berusaha tidak tertawa namun tidak bisa kini aku tertawa terbahak bahak untuk yang pertama kali bisa dilihat teman sekelas ku lainnya, setelah terasa aku menjadi pusat perhatian aku langsung mendelikan kepala ku di buku paket.

"aku terkejut melihat dirimu yang sebenarnya Ghis, itu membuat ku merinding" Luna

"yes, itu benar" Starla

"udah lanjut, ini namanya seungkwan bukan Sengkang. Starla coba ulangin Seungkwan"

"seungkwan" Starla

"huft benar" Aku

"bakwan?" Starla.

"terserah kamu deh" jawabku yang sudah pasrah. Luna dan Starla mentertawakan wajahku yang sedang mengumpat.

Sampai sekarang aku masih akrab dengan Luna dan Starla. Dan aku juga sudah banyak banyak interaksi dengan teman lainnya termasuk Mauren dan Archell. Aku sangat bahagia, yang pasti aku juga sudah tidak takut akan menjalin hubungan pertemanan dengan orang lain.

Aku belajar banyak dari sini, semua orang pasti akan membutuhkan satu sama lain dan tidak akan bisa melakukannya sendiri.

**Eccedentesiast**  
**CAHAYU RAHMAWATIN Kelas 9A**

Ada seorang siswi yang baru memasuki SMP. Dia bernama Ayna. Dia sangat bersyukur bisa diterima di SMPN 2 MOJOAGUNG. MPLS sudah dimulai dan itu harus dilaksanakan secara online/daring karena masih ada covid19. Ayna mengikuti MPLS dengan lancar. Pada MPLS ke-3 yaitu pemilihan ekstrakurikuler. Ada banyak sekali macam-macam ekstrakurikuler, Ayna bingung dia harus memilih ekstrakurikuler yang mana karena setiap anak wajib memilih maksimal 3 ekstra. Setelah memikirkannya dia sudah memutuskan akan mengikuti ekstrakurikuler Banjari, pramuka, dan paskib.

Salah satu ekstra yang paling Ayna inginkan adalah banjari karena dia dari dulu ingin sekali gabung ke grub banjari. Akhirnya syarat tes buat masuk ekstra banjari sudah diumumkan, yaitu merekam suara saat menyanyikan salah satu lagu sholawat yang ditentukan oleh kakak pembina (ada 5 pilihan lagu). Ayna sudah memilih salah satu lagu tersebut, dan dia mulai merekam dan mengirimnya ke kakak pembina. Ayna sangat merinding dan takut apakah dia bakal diterima masuk ke ekstra banjari apa tidak. Hari pengumuman pun sudah tiba, "alhamdulillah diterima" ucap Ayna bahagia. Dia sangat senang bisa diterima, akhirnya impiannya buat ikut ekstra banjari bisa terwujud.

Pada suatu hari saat ada undangan buat lomba di lembaga pendidikan kami seluruh anggota banjari disuruh berkumpul di mushollah SMPN 2 MOJOAGUNG untuk pemilihan siapa yang bisa mewakili buat tampil. Beberapa jam kita berlatih, akhirnya waktunya kakak pembina mengumumkan siapa yang terpilih buat tampil. "Semoga kita diterima" ucap Ayna kepada chelsea teman dia di ekstra banjari. "amiinn" balas chelsea. "Baiklah nama-nama yang saya sebutkan merekalah yang akan mewakili sekolahan dan bagi nama yang tidak saya panggil kalian sudah hebat dan tingkatkan lagi kemampuan kalian" kata kakak pembinanya sebelum menyebutkan nama-nama yang terpilih. "Baiklah akan kakak sebutkan yang terpilih mewakili sekolah adalah satria, farel, adrian, zaki, angga, sabrina, rara, alma, chelsea, dan putri" ucap kakak pembinanya. Deg\* jantung Ayna langsung berdebar, hati dia terasa teriris, dia tidak terpilih. "oke nama-nama yang kakak sebutkan dimohon tetap disini buat latihan tambahan dan bagi yang belum terpilih jangan berkecil hati ya. Kalian udah bagus kok tapi lebih ditingkatkan lagi di rumah, mungkin dilain waktu ganti kalian yang terpilih" akhir kakak pembinanya.

Ayna sangat sedih dia sangat berharap dia akan terpilih tapi ternyata hari ini bukan hari keberuntungannya. Ayna berjalan keluar sekolah dengan air mata yang hampir mengalir tapi ia tahan. Dia butuh sandaran dan tempat buat ceritain kesedihan yang dia alami. Dan dia butuh dukungan dan semangat dari orang terdekatnya. Tapi dia tidak punya bahkan dia tidak bisa menceritakan kegagalan dia ini kepada keluarganya.

Setelah kejadian itu Ayna semakin giat buat belajar mengatur suara dan nafasnya buat nyanyi. Hampir saja dia menyerah tapi dia ingat bahwa kita tidak boleh menyerah karena kita gagal, tapi dengan kegagalan kita harus bisa lebih baik dan berhasil. Dua tahun berlalu akhirnya ada undangan lagi dari dinas pendidikan buat lomba banjari. Ayna terus menerus melatih suaranya agar bisa terpilih buat mewakili sekolah. Pada jam pembelajaran guru memanggil seluruh murid yang mengikuti banjari melalui speaker sekolah dan disuruh kumpul di mushollah. Di mushollah sudah berkumpul anak banjari. "Baik karena kalian semua sudah kumpul saya akan memberitahukan siapa saja yang akan terpilih mewakili sekolah" ucap salah satu guru agama. Ada 10 nama yang sudah disebutkan dan diantaranya ada nama Ayna, dia sangat senang akhirnya dia bisa mewakili sekolah. Setelah itu Ayna dan kesembilan temannya sering berlatih dan supaya bisa mendapatkan hasil yang memuaskan.

Akhirnya mimpi Ayna buat bisa tampil banjari di panggung terwujud. Ternyata memang benar jika kita gagal jangan pernah berpikiran untuk menyerah, tapi harus memperbaikinya dan memperbanyak beribadah kepada Allah SWT. Setelah beberapa lika liku yang dihadapi Ayna, dia dan tim banjarinya sering disuruh tampil di acara keagamaan.

Isra'mi'raj tahun 2023 adalah penampilan terakhir dari tim banjari Ayna karena beberapa bulan lagi mereka akan lulus. Terimakasih SMPN 2 MOJOAGUNG sudah banyak susah sedih senang yang Ayna alami disana. Lov you SMPN 2MOJOAGUNG.

# Pertemanan

Oktavia Rahayu Fitri 9B

Kisah ini berawal pada saat aku masuk menjadi murid SMPN 2 Mojoagung yang pada saat itu awal pandemi terjadi, aku menjadi murid 7B dan aku mulai mencari teman, teman pertamaku adalah Nata dia teman pertama dan satu-satunya temanku di kelas 7B pada saat itu. 1 semester berlalu aku sudah menemukan 3 teman baru, bernama Yaya, Sasa, Fifi. Kita menjadi teman karena pada saat pandemi kita tidak lepas dari gadget dan kita sering chatting di WhatsApp dan menjadi dekat walaupun bertemu hanya pada saat mengumpulkan buku di sekolah, dan setelahnya kita berlima menjadi teman dekat yang terpisah oleh jarak dan pandemi.

1 tahun berlalu pertemanan kita baik-baik saja walaupun pada saat kelas 8 kita dipisahkan oleh shif 1 dan 2 tetapi tidak membuat pertemanan kita menjadi renggang malah sebaliknya kita menjadi sering bertemu dan berkumpul lalu berbagi cerita dan makan bersama. Pada saat disekolah pun kita sering berkumpul walaupun berbeda shif, ini menyenangkan dan rasanya membahagiakan bisa bertemu mereka, di momen tertentu kita sering mengabadikan momen bahagia atau kebersamaan.

Semuanya berjalan dengan baik tetapi disini lah awal masalah muncul yang berfaktor dari rasa egois, kelabilan remaja dan emosi yang belum stabil, di saat kita naik menjadi kakak kelas tingkat akhir, awalnya semua terlihat tenang, damai, tentram tetapi tiba-tiba hubungan kita renggang dan ada kesalahpahaman dalam pertemanan di antara kita yang membuat kita tidak saling bicara dan mempertahankan ego masing-masing tanpa mendengarkan dan melihat dari sudut pandang yang lain. Rasanya hampa dan kosong tetapi kita tidak berusaha memperbaiki keadaan.

Setelah 1 minggu berlalu hubungan kita masih sama, aku tidak tahan dengan keadaan yang seperti ini akhirnya aku berusaha menurunkan ego dan Sasa pun menurunkan ego nya kami bertemu dan saling mendengarkan dari sudut pandang yang lain untuk menyelesaikan kesalahpahaman, setelahnya kami saling meminta maaf dan berusaha memperbaiki hubungan yang retak dengan teman kita yang lain yaitu dengan Yaya, Fifi dan Nata. Usaha ku dan Sasa membuahkan hasil kita berdamai saling bermaafan dan kembali berteman walaupun tidak bisa kembali seperti kelas 8, tetapi aku bersyukur bisa kembali bersama dengan mereka dan aku yakin kami perlahan bisa kembali seperti dulu dan ini hanya tentang waktu.

Aku belajar dari pengalaman ini bahwa dalam masa remaja yang dimana emosi belum stabil dan masih labil kita sebaiknya tidak gegabah dalam melakukan sesuatu dan juga berusaha menurunkan rasa egois yang tinggi lalu berusaha mengendalikan emosi. Jika terdapat masalah dalam suatu pertemanan sebaiknya mendengarkan dari dua sudut pandang atau lebih agar tidak terjadi kesalahpahaman yang menimbulkan kerenggangan hubungan.

## SEPATU BOLONG MILIK ARIL

osadana dwi prastyo

Awalnya tidak ada yang tahu seperti apa kehidupan asli aril, seorang siswa rata-rata SMPN 2 Mojoagung. Seperti umumnya siswa miskin, tidak ada barang mewah yang terpasang tubuhnya. Prestasinya juga tidak terlalu mencolok karena sudah genetik dari kedua orang tuanya. Meskipun giat belajar Hamdan juga tetap berada papan tengah peringkat kelasnya sendiri.

Namun ternyata dibalik seorang siswa biasa saja, aril adalah seorang buruh cuci sayur. Ini adalah contoh cerita inspiratif tentang sahabat di sekolah yang diangkat dari kisah nyata. Setiap sebelum subuh aril sudah memakai sepatu sekolahnya untuk pergi ke gudang pasar. Di sana dia bekerja sebagai buruh cuci sayuran yang baru saja datang dari luar kota atau hendak didistribusikan.

Satu karung sayur biasanya memiliki berat antara lima puluh sampai tujuh puluh lima kilogram. Aril membawanya ke tepi sungai dekat pasar untuk mencucinya agar lebih bersih. Aktivitas tersebut sudah dia lakukan sejak sebelum masuk ke pendidikan menengah. Memang sebelumnya dia hanya menjadi pengupas kulit bawang, namun sekarang sudah pindah profesi.

Dari contoh cerita inspiratif tentang sahabat di sekolah ini kita bisa tahu seperti apa beratnya kehidupan aril. Dia adalah salah satu dari enam bersaudara yang beruntung bisa masuk sekolah. Jadi, aril memang memiliki ambisi kuat agar kerja keras kedua orang tuanya tidak sia-sia. Meskipun otaknya terkadang tidak mampu mencerna pelajaran namun aril tidak patah arang.

Dia banyak berteman dengan anak-anak pintar sehingga bisa belajar bersama. Dengan adaptasi seperti itu, Hamdan berhasil survive sekolah tingkat menengah dengan keringat dan usahanya. Semua itu dapat terlihat setiap pagi dari sepatu bolong yang dikenakan dengan bangga.

Bagi aril, sepatu bolong itu adalah sebuah cerminan bahwa dia sudah bekerja keras agar bisa sampai gerbang sekolah setiap pagi.

## **People Come and Go**

Oleh : Siti Chairunnisa / IX-D

Halo, perkenalkan nama saya Siti Chairunnisa, dari kelas 9D, ini adalah cerita inspiratif berdasarkan pengalaman saya pribadi. Saya pertama kali menjadi murid SMP Negeri 2 Mojoagung pada tahun 2021, setelah mencoba berkali-kali di sekolah lain. Oh yaa, saya kerap dipanggil Nisa oleh teman teman saya, mereka lebih mengenal saya dengan sebutan nama itu. Saya lahir di Jombang, pada tahun 2007, atau bisa dibilang saya akan berumur 16 tahun, pada tahun ini.

Bersekolah di SMP Negeri 2 Mojoagung sungguh tidak pernah ada di pikiran saya, mengapa? Karena pada saat itu saya berpikir akan mendaftar di sekolah lain, di sekitar sini juga, yang "katanya" lebih unggul daripada SMP ku saat ini. Pada awalnya saya sangat berpikir positif akan masuk ke sekolah itu, tetapi, ternyata dugaan saya salah, saya tidak di terima, dan jalan satu-satunya saya hanya bisa mendaftar di SMP Negeri 2 saja, karena saat itu pendaftaran menggunakan sistem zonasi, atau prestasi. Berhubung prestasi saya kurang memadai, jadi saya menggunakan jalur zonasi, dan hanya SMP 2 saja yg bisa saya ikuti pendaftarannya. Awalnya saya tidak terima, menangis, tidak percaya, yaah tapi bagaimana lagi..

Pada akhirnya saya di terima di SMP NEGERI 2 MOJOAGUNG.Masa orientasi pun dimulai, sebenarnya, saya tidak ada kegiatan MPLS atau orientasi, karena saat itu sedang marak-nya Covid-19.Tetapi ada masa pengenalan sekolah, dengan waktu yg singkat. Tidak ada yg saya kenal, hanya beberapa saja, karena jujur, pada saat kegiatan itu, saya belum juga bisa menerima bahwa saya akan bersekolah disitu.

Hari demi hari terus berlalu, yang awalnya saya sangat sulit menerima, lambat laun saya mempunyai cukup banyak teman, apalagi katanya saya anak yg mudah bergaul.Rasa tidak terima pun juga lama lama hilang, berubah menjadi rasa senang, bahagia, setiap berangkat sekolah atau bertemu dengan teman teman. Beruntungnya, teman teman saya juga sangat baik, tidak membeda-bedakan satu sama lain, bisa berbaur seakan teman yang sudah lama kenal baik.

Banyak hal yang sudah kami lewati bersama, dari kelas 7, saat sekolah masih dibatasi jumlah, atau di bagi beberapa sesi, yang menjadikan kami jarang bertemu, tidak pernah berinteraksi, kecuali dengan gadget atau hp. Saat itu kegiatan kami dibatasi oleh peraturan pemerintah, yang masih belum memperbolehkan sekolah seperti biasa, atau bisa dibilang sekolah dari rumah. Kami hanya bisa bertukar pesan, pesan suara, telepon, dan video call.Pembelajaran pun menggunakan internet.Akhirnya pada kelas 8, kami bisa bersekolah seperti biasa, walaupun masih dibatasi dengan pembagian sesi.Tetapi tidak seperti saat kelas 7, sekolah lebih berjalan seperti sekolah pada umumnya.

Tak terasa, sekarang sudah semester terakhir menjadi murid di sekolah ini.Banyak hal yang sudah saya lewati bersama teman saya.Dari awal masuk, sampai saat ini.Dari sedih, bahagia, senang.Banyak juga hal baru yang saya coba, dari tidak berani, hingga senang saat melakukannya. Bahkan saya juga pernah mengikuti softball, hal yang tidak pernah saya pikirkan, berawal dari rasa ingin tau, jumlah teman yg ikut hanya sedikit, sampai rasa kebersamaan, solidaritas yg tinggi ketika akhirnya terbentuk tim dan berjuang mengikuti

perlombaan. Ya memang itu waktu yang cukup singkat, tetapi kenangan itu akan selalu terekam jelas di benak saya. Dan sekarang hanya tinggal ujian ujian terakhir saja yang sudah menanti didepan mata, setelah itu akan berpisah, mencari sekolah yang diminati masing masing.

Dari awal saya belum bisa menerima, sampai sekarang, bedanya, sekarang saya belum bisa menerima, bahwa saya dan teman teman saya harus berpisah, setelah banyak hal yang kita lewati bersama. Dari classmeeting, berkumpul bermain bersama, bertengkar, sepertinya terlalu banyak kejadian yang bisa di kenang esok hari.

Saya bersyukur bisa bertemu dengan mereka, dari pertama kita masih malu malu untuk sekedar menyapa, atau berkenalan. Lalu sudah berani bermain bersama, kemana mana bersama, sampai tau kebiasaan masing masing. Bahkan mereka juga tau, apa yang saya takuti, dan saya, yang kata mereka, suka menangis. Saya tidak terima dibilang cengeng, tapi apa lah, kenyataan nya begitu. Saya sendiri tidak bisa membayangkan, saat waktunya tiba nanti, apa saya akan menangis atau tidak, yaaa, yang jelas menangis sih. Sekarang saja saya menangis saat mengetik ini. Sudah, lupakan.

Selain itu, kata mereka saya juga suka tertawa, hal apapun bisa membuat saya tertawa. Saya juga pernah dibilang suka sekali memfoto, ya saya suka memfoto banyak hal, dari memfoto kegiatan di sekolah, saat bersama teman, dan banyak lagi. Karena saya tahu, semua itu tidak akan bisa diulang lagi.

Sepertinya, saya akan merindukan semuanya. Suasana nya, orangnya, candaan nya, dan banyak lagi. Dan pada akhirnya, saya bisa menyimpulkan, bahwa tidak ada yang bisa terjadi, kalau kita tidak berani memulai lebih dulu, menerima dengan perlahan, mencoba mengerti dengan perlahan, dan harus bisa merelakan dengan perlahan. Terimakasih.

## **PENGALAMAN PEMBELAJARAN**

### **VINA OLIVIA NADYA /IX-D**

Ketika bangun pada hari Senin pagi, aku terkejut karena saat melihat jam di handphone telah menunjukkan pukul 06.35 WIB. Aku langsung tergesah gesah untuk bangun dan bergegas ke kamar mandi untuk bersiap siap, Sampai di depan kamar mandi tiba-tiba aku terpeleset dan hampir saja membuatku tergilir, namun aku tidak terlalu memikirkan itu dan segera menyelesaikan mandi.

Setelah mandi, aku bergegas berpakaian seragam sekolah, lalu bergegas berangkat sekolah menggunakan sepeda motor. Sesampainya di sekolah kumembuka tasku dan akan mengambil topi, Betapa terkejutnya aku, ternyata aku lupa membawa dan memasukan topi kedalam tas. Karena hari itu hari senin dan akan melakukan upacara bendera aku bergegas pulang ke rumah untuk mengambil topi.

Setelah mengambil topi aku terburu buru kembali lagi ke sekolah karena jam menunjukan akan mulai upacara. Tiba-tiba di jalan motorku oleng, setelah diperiksa ternyata ban nya bocor, Terpaksa aku harus mendorong motor untuk mencari tempat penambal ban. Untunglah tempat tukang tambal ban itu tidak jauh . Aku menambal dan bergegas lari kesekolah

Setibanya di sekolah ternyata murid murid sudah berkumpul di lapangan. Upacara hampir saja dimulai. Aku pun tergesa-gesa berlari menuju ke lapangan upacara. Ketika upacara dimulai kepala sekolah langsung memberi pengarahan tentang tata tertib sekolah, dan mengamankan keadaan.

Tiba-tiba datanglah seorang guru untuk memeriksa kerapian murid- muridnya, dan sialnya rambut temanku dinilai panjang oleh guru. Dengan leluasa serta tak kuasa kumenolak gunting yang ada digengaman guru mencabik- cabik rambut temanku dan bergegas memotong rambut temanku. Dengan rambut teman yang tak karuan, dan setelah guru menyelesaikan memotong rambut temanku, guru langsung menyuruh semua murid masuk ke kelas untuk mengikuti pelajaran seperti biasa.

Sialnya pelajaran tersebut mempunyai pekerjaan rumah (PR) aku dan teman ku lupa mengerjakan tugas tersebut lalu aku dan temanku dihukum oleh guru untuk membuat tugas itu sebanyak tiga kali, ditulis berulang kali

Aku langsung mengerjakan tugas itu. Sebelum aku mengerjakannya jam pelajaran pun habis lalu aku disuruh menulis 5 kali lipat lagi, Ketika sedang mengerjakan tugas itu, teman-teman ribut di kelas karena jam pelajarannya kosong. Dengan senangnya teman-teman pun bermain di kelas sehingga aku pun merasa terganggu, dan tidak nyaman

Aku menegurnya supaya tidak terlalu berisik lagi, ternyata mereka tidak senang dan tidak terima atas teguranku. Temanku tadi langsung merobek tugas yang sedang kubuat. Aku merasa kesal dan tanpa basa-basi lagi aku langsung menghajarnya sehingga terjadilah perkelahian kecil, Kemudian kami dipanggil guru BK ke kantor untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Aku ceritakan masalah tersebut dan kami pun disuruh untuk saling bermaaf an. Setelah itu kami disuruh untuk melupakan masalah tersebut, dan tidak melanjutkan permasalahan diluar sekolah, akhirnya lonceng pun berbunyi menandakan pulang sekolah. Kami pun langsung pulang ke rumah. Setibanya di rumah aku merasa senang karena permasalahan tersebut telah selesai namun juga sedikit merasa kesal karena kejadian kejadian yang menimpa hari itu.

Aku bercerita tentang kejadian-kejadian yang aku alami di sekolah tadi dengan kakak ku, kakakku pun menasehati agar selalu mengerjakan tugas tersebut dan mentaati peraturan tata tertib yang ada di sekolah, dan harus selalu disiplin dalam mengerjakan suatu hal.

## MARATUS SOLIKHA / D

SMPN negeri 2 Mojoagung adalah sekolah kami dari kelas 9 kami sudah 3 tahun berada di sini dan kami punya banyak ilmu yang kita dapatkan dari Bapak dan Ibu guru, di smp 2 di sana aku dapat teman yang baik dan selalu bersama dalam keseharian di sekolah kita saling membantu dan bekerja sama di SMPN 2 Mojoagung sangat tertib dan menjaga kesopanan dengan guru - guru nya.

Pada suatu saat SMPN 2 Mojoagung mengadakan ujian sekolah Para siswa siswi melakukan pembelajaran materi Supaya bisa mengerjakan sendiri dengan jujur.Ujian tersebut menggunakan handphone dengan memakai aplikasi Exambro agar tidak bisa mencontek di google. Kejujuran para siswi akan mendapatkan hasil yang terbaik dan mendapatkan nilai memuaskan. Para siswa- Siswi kelas 9 ini mereka akan lulus dan akan meninggalkan SMPN 2 dan masuk ke SMA/SMK.

Di saat smpn 2 Mojogung ini akan mengadakan acara perpisahan untuk kelas 9 dan menggunakan pakaian wisuda . Di SMPN 2 Majoagung ini untuk adik kelas belajarlah dengan rajin dan bersikap tertib/sopan agar bis jadi anak yg berbakti kepada gurunya dan bisa membawa nama baik Sekolah SMPN 2 Mojoagung, kepada para guru-guru SMPN Sangatlah bangga dan senang akan ketertiban Yang dilakukan nya, siswa yang melakukan pelanggaran / kesalahan akan dimasukkan ke ruang Bk dan di nasehati oleh Bu Dina SMPN 2 majagung.

Di SMP 2 ini para guru guru sangat sabar dan memberikan banyak limu untuk mund-muridnya, kami siswa - siswi sangat untung belajar di SMPN 2 mojaagung.Di SMPN 2 mojaagung sekolah yang lumayan luas dan bagus, lapangan yang luas dan kelas-kelas yang bersih dan terjaga karena siswa- nya rajin menjaga dan membersihkannya, berbagai fasilitas yang terjaga.Maka dari itu Sekolah SMPN 2 Mojoagung ialah sekolah yg terjaga kebersihan, ketertiban dan kedisiplinan.

Para siswa- Siswi kelas 9 ini mereka akan lulus dan akan meninggalkan SMPN 2 dan masuk ke SMA/SMK. Di saat smpn 2 Mojogung ini akan mengadakan acara perpisahan untuk kelas 9 dan menggunakan pakaian wisuda. Di SMPN 2 Majoagung ini untuk adik kelas belajarlahdengan rajin dan bersikap tertib/sopan agar bis jadi anak yg berbakti kepada gurunya dan bisa membawa nama baik Sekolah SMPN 2 Mojoagung,

**DIBALIK NILAI SEMPURNA**  
FARAH AMELIA .A. /09/IX-D

Ada seorang sahabat menuturkan kisanya. Ia bernama Awalinn, panggil saja Alin. Dia seorang siswa kelas IX di SMPN 2 MOJOAGUNG. Dia anak tunggal dari keluarga yang sederhana yang penuh kasih sayang di dalamnya. Ia merupakan siswa yang lumayan tertutup namun ia cukup mudah bergaul dengan sekitarnya. Dia bukan siswa yang pintar bahkan nilainya kebanyakan di bawah rata-rata. Namun ia dikenal dengan sifat baik hati pada temannya dan menghormati guru dan orang yang lebih tua. Ia pernah bilang bahwa "Ilmu akan sia-sia bila kita tidak bisa menghormati guru kita".

Pada suatu hari diberitakan bahwa di tiadaknya Ujian Sekolah yang seharusnya diadakan 2 Bulan kedepan. Alin dan teman-temannya terkejut karna sebelumnya telah dikabarkan adanya Ujian Sekolah untuk nilai yang tercantum pada ijazah mereka, Tidak sampai disitu kabar buruk pun datang menimpa Alin dikabarkan ibunya jatuh sakit dan harus dirawat intensif di rumah sakit yang besar dan adanya hanya di Surabaya. Ia merasa masalah yang jatuh tak henti" menghampiri ia. Alin bingung ai memikirkan nilai yang harus ia kejar sedangkan disisi lain ibunya sedang sakit.

Masalah tak kunjung usai, telah diberitakan nilai yang tertera di ijazah mereka adalah hasil dari Ujian semester 1-6. Betapa terkejut Alin karena nilai yang ia capai dalam semester 1-5 semua dibawah rata-rata. Dan tinggal satu semester yaitu semester 6 yang harus ia perjuang dengan sungguh sungguh, karna dari dahulu ai meremehkan nilainya dan sibuk dengan gadgetnya. Saat ia menemani ibunya di rumah sakit ia bercerita kepada ayahnya tentang hal yang ia hadapi dan ibu mendengar semua beliau berkata "kejarlah mimpimu anakku jangan khawatir pada ibu, ibu disini tidak sendiri dan ibu sedang berjuang dan kamu juga harus berjuang untuk membanggakan ayah dan ibu nak kejar mimpimu belajar lah dengan giat jangan lupa kamu tidak sendiri Allah selalu di sisimu"

Mulai saat itu ia mengubah mindset hidupnya, ia berjuang untuk menghasilkan nilai yang memuaskan dan mengejar mimpinya yang awalnya hanya di angan-angan kini ia harus memperjuangkannya. Setiap hari, setiap ada waktu luang ia gunakan untuk belajar atau sekedar membaca buku dan selalu ia imbangi dengan doa yang selalu ia panjatkan di sepertiga malamnya .ia terus berjuang dan membuktikan pada orang tuanya bahwa ia dapat membanggakan kedua orang tuanya . Alin percaya bahwa usaha dan doa pasti akan membawa kita pada hal yang kita tuju atau kita ingin. Ketika ujian Alin menjawab soal dengan mudah.

Saat nilai hasil ujian keluar, ternyata Alin mendapatkan nilai yang tinggi daripada teman-temannya, ia sadar bahwa pencapaian ini karena usahanya, karena doanya, dan karena dukungan kedua orang tuanya, Alin merasa bangga pada dirinya sendiri, Alin sadar dulu ia terlalu memikirkan dunia maya dan tidak memikirkan nilai ujian, kini ia mendapatkan nilai yang baik karena ia sudah berusaha sangat keras dan tidak pantang menyerah. Alin tidak akan mengulang kesalahan seperti dahulu, Alin harus lebih giat belajar agar bisa membanggakan kedua orang tua nya.

**AGA SI RENDAH HATI**  
**AYU RAHMAWATI IX D 05**

Di sebuah sekolah SMPN 2 Mojoagung adalah sekolah yang sangat di dambakan murid-murid lain. Sekolah itu di bagi menjadi kelas 7A-9G tapi arti sekolah dari seorang murid laki-laki kelas IX sangat berbeda dia memiliki masa kelam saat dia masih sekolah dasar, di saat dia mulai masa SMP dia sangat pemalu dia rela mengorbankan apapun demi mendapatkan teman entah itu pembullyan, hinaan, atau apapun itu. Fisik dia menjadi salah satu alasan orang-orang menghina dia padahal dia adalah seseorang yang hebat dan terbaik. Dia bernama Aga.

Karena kelas 7 daring Aga tidak terlalu akrab dengan teman sekelasnya, dan kelas 8 sekolah sudah mulai masuk tetapi masih memakai sesi, dan dikelas dia hanya menyendiri bermain game online. Ketika kelas 9 sekolah sudah mulai masuk tanpa sesi, Aga masih belum bisa mengakrabkan diri ke teman-teman kelasnya, tetapi ada satu teman sebangku dia yang bernama Dafa mencoba mendekati diri ke Aga, karena ia merasa Aga anaknya sulit untuk bersosialisasi, meskipun Aga masih belum nyaman dengan kehadiran temannya, tetapi ia bersyukur karena masih ada orang yang peduli sama dia.

Suatu hari, Aga diajak Dafa untuk bermain ke kelas 9c karena Dafa ingin Aga punya teman selain Dafa. Ketika Aga memasuki kelas 9c, ia merasa kehadiran dirinya tidak disukai oleh penghuni kelas itu, tetapi dia menganggap hanya angin lalu, akhirnya Aga duduk di bangku kosong yang bersampingan dengan seorang perempuan yang bernama Rahma. Ketika Aga bermain ponsel tiba-tiba dia didatangi oleh seorang siswa bernama Eka, Eka tidak mau Aga masuk ke kelas 9c, akhirnya Eka mengolok-ngolok dan memukul perut Aga karena dia risih padanya, Aga hanya pasrah karena dia teringat masa SD nya. Rahma yang melihat Aga hanya diam saja dan tidak melawan pun geram, ia akhirnya mengajak Aga keluar kelas.

Rahma mengajak Aga duduk ditaman belakang sekolah karena disana sepi. Rahma pun bertanya ke Aga "Kenapa kamu hanya diam saja saat Eka menghina sampai memukulmu?" Aga menjawab "Aku enggak pingin cari masalah, Klo aku marah bakalan memperburuk keadaan jadi ya biarin aja" Rahma pun menjawab "Emang gak sakit?" Aga membalas "Udh terbiasa disakitin fisik atau mental kok" Rahma semakin kesal "tp kalau gini terus Eka atau semua orang yang nyakiti kamu bisa berubah? kenapa km gak dendam?" Aga pun membalas dengan lembut "Iya lain kali Klo berlebihan pasti marah dikit kok, Klo dendam Gaada, ngikutin peran/takdir aja". Akhirnya Rahma tidak tahan dan memberitahu guru atas kejadian yang di perbuat Eka, Aga mencoba menghentikannya tapi Rahma membantahnya Guru pun menyuruh Eka untuk ke ruang BK bersama Aga dan Rahma. Eka sangat kesal karena Aga telah berani memberi tahu guru atas perbuatannya, Guru pun berkata "Eka kenapa kamu menghina Aga dan memukulnya kalau dia ada salah beri tahu baik baik, kalau kamu tidak suka yaa jangan begini juga lihat Aga di saat kamu menghina dan memukulnya apa dia membalas mu? tidak kan, apa dia dendam padamu? tidak kan Dia malah menerimanya tanpa memberi tahu siapapun. Di saat kamu seperti Aga apa yang kamu lakukan? AGA sangat baik padamu, Sekarang selesaikan baik baik minta maaf padanya jangan di ulangi lagi, Dan pada akhirnya Eka meminta maaf kepada Aga dan Rahma keduanya pun memaafkannya

Dari cerita ini yang kita ambil hikmah nya adalah jangan terlalu terbawa emosi akan sesuatu pikirkan dulu sebelum bertindak, jangan melakukan kekerasan karena alasan yang sepele semua masalah pasti ada jalan keluarnya, kalau tidak suka seseorang atau membencinya cukup pendam atau berteman baik ada pepatah mengatakan seseorang tidak bisa dinilai dari penampilannya melainkan hatinya orang yang jahat belum tentu hatinya jahat begitupun orang baik belum tentu hatinya baik. Jadilah rendah hati dan hebat seperti Aga tapi jangan diam jikalau seseorang bertindak berlebihan

## **Cintai dirimu sendiri** **Bintang / 9D**

Ada dua siswi di SMPN 2 Mojoagung, yang bernama Liya dan Dina, mereka adalah teman sebangku di kelas 9D. Siang itu kelas sedang jam kosong karena guru sedang rapat dikantor, daripada tidak melakukan apa-apa Liya dan Dina memutuskan untuk mendengarkan lagu lewat earphone milik Liya. Teman-teman yang lainnya pada sibuk dengan kegiatan masing-masing, ada yang bermain mobile legend, ada yang tidur, ada yang ngerumpi, ada yang menggambar, dan ada yang mendengarkan lagu seperti Liya dan Dina. Mereka mendengarkan lagu di playlist Liya karena Liya suka mendengarkan musik.

Ketika lagu Bertaut milik Nadin Amizah diputar, Liya dan Dina menghayati setiap lirik yang dibawakan Nadin Amizah, Liya bernyanyi "Bun, kalau saat hancur ku disayang, apalagi saat ku jadi juara" ketika mendengar itu Dina berbicara "Liya, kamu sangat beruntung memiliki orang tua yang bisa menyayangi dirimu apalagi ibumu, berbeda dengan aku dan ibuku tidak bisa saling memahami satu sama lain". Liya pun bisa merasakan apa yang dirasa Dina kala itu "Ayahku dan Ibuku sudah bercerai sejak aku masih kecil, mereka sudah mempunyai keluarga masing-masing, dan aku tinggal dengan nenekku. Aku iri dengan mereka yang memiliki keluarga lengkap, aku iri dengan mereka yang selalu disayang orang tuanya, aku iri dengan mereka yang selalu dimanja orang tuanya, dan aku selalu dituntut untuk mendapatkan nilai sempurna oleh nenekku padahal aku tidak sepintar itu". Dina bercerita sambil menahan tangis.

Dina yang sudah merasa sangat frustrasi dengan masalah keluarga, dan lelah karena dituntut untuk menjadi sempurna oleh neneknya, dia mengambil cutter di tempat pensil miliknya, Liya pun bertanya "Untuk apa kamu mengambil cutter?" Dina tidak menjawab tapi malah menyayat tangannya dengan cutter. Liya yang melihat itu pun sontak terkejut dan mengambil cutter di tangan Dina. Liya berseru "Dina, apa-apaan kamu?! Jangan menyakiti dirimu!" Dina hanya menangis tersedu-sedu, Liya yang tidak tega langsung memeluk Dina. Dirasa Dina agak mendingan, Liya membawa Dina ke UKS untuk mengobati tangan Dina yang disayat tadi.

Setibanya di UKS Liya mengambil kotak P3K dan mulai mengobati tangan Dina, Liya bertanya kepada Dina "Dina, apa kamu tahu fungsi betadine?" Dina pun menjawab "Untuk mengobati luka". Liya melanjutkan bicara dengan lembut "Nah, itu kamu tahu. Din, setiap luka pasti ada obatnya, dan setiap masalah pasti ada jalan keluarnya, kita harus sabar dan ikhtiar untuk menghadapi masalah itu. Aku tahu kamu pasti sangat tertekan dengan keluargamu, tetapi kamu jangan melakukan hal yang membahayakan seperti tadi lagi, masih ada cara lain untuk menyelesaikan masalah. Ayo, mulai sekarang kamu harus bangkit dan tunjukkan ke mereka kalau kamu bisa sukses, jangan pantang menyerah. Tuhan kasih kita cobaan karena Tuhan tahu kalau kita bisa menghadapinya, dan mulai sekarang kamu harus lebih mendekati orang tua mu, karena seburuk-buruknya mereka memperlakukanmu mereka tetap orang tua mu. Pasti mereka menyayangimu tapi tidak tahu cara menunjukkannya".

Dina pun merenungkan perkataan Liya, dan dia sadar selama ini dia merasa sangat frustrasi dengan masalah keluarganya sampai dia menyakiti dirinya sendiri. Dina sadar kalau tindakan

itu malah merugikan dirinya sendiri. Dan Dina punya tekad untuk mengubah pandangan keluarganya ke dia, Dina harus bisa menghargai orang tuanya dan menyayangi mereka, dan Dina juga harus lebih semangat untuk menjalani kehidupan selanjutnya, dia harus mewujudkan mimpi-mimpi yang selama ini dia impikan, salah satunya memiliki keluarga yang harmonis. Dia harus mewujudkan itu, dia tidak boleh merasa putus asa lagi, karena masih banyak orang-orang yang menyayangi Dina."Orang-orang menyayangi ku, kenapa aku tidak menyayangi diriku sendiri?"Pertanyaan itu yang membuat Dina sadar. Kini Dina mulai menerima cobaan yang diberikan Tuhan, dan Dina belajar mencintai dirinya sendiri sebelum mencintai orang lain. Mungkin orang tuanya sulit untuk menunjukkan kasih sayangnya karena Dina masih belum menerima keadaan keluarganya, tetapi Dina yakin Ayah dan Ibunya sayang padanya. Liya pun bersyukur Dina sudah sadar dengan apa yang diperbuat dan tidak akan mengulanginya lagi, Liya juga ikut senang Dina mau mendekatkan diri ke keluarganya, semoga Dina hidup bahagia.

## TENTANG KIN

**Oleh: Alisya Salsabila Putri M. 9.c**

Seorang remaja berusia 14 tahun mengambil langkah cepat untuk segera sampai di sekolahnya. Remaja bernama Kinan Ghazi Dananjaya atau yang akrab disapa Kin ini merupakan siswa kelas 9 di SMP Negeri 2 Mojoagung. Hari ini dia terbangun agak kesiangan, sehingga dia harus ekstra cepat mengemudikan sepedanya. Untung saja Kin bisa sampai di sekolah tepat sebelum gerbang sekolah ditutup. Kin segera berlari ke kelas setelah meletakkan sepedanya di tempat parkir, karena jarak yang harus ditempuhnya cukup jauh. Terlihat kelasnya sudah penuh dengan teman-temannya, Kin pun segera menuju bangkunya.

Rapot berisi hasil belajar para siswa akan dibagikan hari ini. Para orang tua atau wali siswa mendapat undangan dari sekolah untuk mengambalnya, tidak terkecuali Ibu Kin. Saat nama anaknya dipanggil, Ibu Kin bergegas menuju bangku guru. Sapaan hangat dari Bu Guru yang merupakan wali kelas Kin terdengar.

“Ini bu, hasil belajar anak anda di semester ini. Banyak nilai Ananda Kin yang pas dengan KKM, dia juga sering ketiduran di kelas Bu. Mohon bimbingannya ya Bu.”

“Baik terima kasih Bu,” jawab Ibu

Kin yang tetap berusaha tersenyum meskipun rasa bersalah memenuhi batinnya. Proses pembagian rapot berjalan dengan lancar, para orang tua beserta sang anak dipersilahkan pulang setelahnya. Ibu dan Kin sudah sampai di sebuah rumah sederhana yang menjadi tempat tinggal mereka beberapa tahun belakangan. “Maafkan Ibu ya, Nak.” Ibu Kin berbicara lirih sambil mengelus lengan sang anak. Kin membalikkan badan menghadap ibunya, segera dia mengusap pipi sang ibu yang sudah berlinang. “Bu,”

“Maaf gara-gara Ibu, hasil belajarmu yang kena imbasnya.”

“Ssstt.. Ibu tidak boleh bilang begitu, selama ini Ibu tidak pernah menyuruhku kan. Sudah kewajibanku buat bantuin Ibu,”

Sebuah fakta yang tidak diketahui banyak orang adalah tentang keluarga Kin. Ayah dan Ibunya telah bercerai saat usianya masih 10 tahun. Kin memilih tinggal bersama Ibunya. Setiap sore hingga malam, Kin membantu sang ibu mengurus usaha angkringannya. Ibu Kin sudah berkali-kali memintanya tinggal di rumah saja, namun Kin menolak karena dia merasa tanggungjawab tentang keselamatan sang ibu ada di pundaknya. Selama ini teman-teman Kin menyangka dia dibiayai penuh oleh ayahnya yang kaya raya, padahal kenyataannya Ayah Kin hanya memberikan biaya untuknya berpartisipasi dalam kegiatan sekolah saja, selebihnya dibebankan pada ibunya. Hari kelulusan pun tiba, usai menamatkan tingkat sekolah menengah pertama, Kin melanjutkan pendidikannya di sebuah SMA swasta. Kin tetap melakukan rutinitas membantu sang ibu setelah pulang sekolah, meskipun hasil belajarnya secara akademik tergolong kurang tetapi pengalaman membantu sang ibu dalam berdagang meningkatkan pengalaman dan mengembangkan bakat usahanya. Kin berhasil menamatkan tingkat SMA dengan cukup baik, meskipun tidak menojol tetapi di berhasil lulus tepat waktu. Usaha angkringan yang telah dirintis sang Ibu kini berkembang cukup pesat, bahkan makanan buatan ibunya selalu laku tidak bersisa.

Saat usianya 20 tahun, Kin berhasil membuka cabang pertama usaha angkringan milik ibunya. Selain itu, Kin juga menuliskan pengalaman hidupnya dalam sebuah karya sastra yaitu novel berjudul “*Tentang Kin*” yang berhasil menjadi salah satu novel terlaris di Tahun 2023. Kin tersenyum melihat berbagai komentar positif yang memenuhi media sosialnya, jarinya menari untuk memberi balasan beberapa kalimat sebagai apresiasi tertulis karena pembaca menyukai karyanya. Sebuah sentuhan di pundak mengalihkan atensinya, Kin menoleh dan mendapati sang ibu datang dengan sebuah nampan berisi segelas teh dan

sepiring buah-buahan. "Terima kasih, Bu." Seorang remaja berusia 14 tahun mengambil langkah cepat untuk segera sampai di sekolahnya. Remaja bernama Kinan Ghazi Dananjaya atau yang akrab disapa Kin ini merupakan siswa kelas 9 di SMP Negeri 2 Mojoagung. Hari ini dia terbangun agak kesiangan, sehingga dia harus ekstra cepat mengemudikan sepedanya. Untung saja Kin bisa sampai di sekolah tepat sebelum gerbang sekolah ditutup. Kin segera berlari ke kelas setelah meletakkan sepedanya di tempat parkir, karena jarak yang harus ditempuhnya cukup jauh. Terlihat kelasnya sudah penuh dengan temantemannya, Kin pun segera menuju bangkunya.

Sebuah fakta yang tidak diketahui banyak orang adalah tentang keluarga Kin. Ayah dan Ibunya telah bercerai saat usianya masih 10 tahun. Kin memilih tinggal bersama Ibunya. Setiap sore hingga malam, Kin membantu sang ibu mengurus usaha angkringannya. Ibu Kin sudah berkali-kali memintanya tinggal di rumah saja, namun Kin menolak karena dia merasa tanggungjawab tentang keselamatan sang ibu ada di pundaknya. Selama ini teman-teman Kin menyangka dia dibiayai penuh oleh ayahnya yang kaya raya, padahal kenyataannya Ayah Kin hanya memberikan biaya untuknya berpartisipasi dalam kegiatan sekolah saja, selebihnya dibebankan pada ibunya.

Rapot berisi hasil belajar para siswa akan dibagikan hari ini. Para orang tua atau wali siswa mendapat undangan dari sekolah untuk mengambilnya, tidak terkecuali Ibu Kin. Saat nama anaknya dipanggil, Ibu Kin bergegas menuju bangku guru. Sapaan hangat dari Bu Guru yang merupakan wali kelas Kin terdengar. "Ini bu, hasil belajar anak anda di semester ini. Banyak nilai Ananda Kin yang pas dengan KKM, dia juga sering ketiduran di kelas Bu. Mohon bimbingannya ya Bu."

"Baik terima kasih Bu," jawab Ibu Kin yang tetap berusaha tersenyum meskipun rasa bersalah memenuhi batinnya. Proses pembagian rapot berjalan dengan lancar, para orang tua beserta sang anak dipersilahkan pulang setelahnya. Ibu dan Kin sudah sampai di sebuah rumah sederhana yang menjadi tempat tinggal mereka beberapa tahun belakangan. "Maafkan Ibu ya, Nak." Ibu Kin berbicara lirih sambil mengelus lengan sang anak. Kin membalikkan badan menghadap ibunya, segera dia mengusap pipi sang ibu yang sudah berlinang. "Bu,"

"Maaf gara-gara Ibu, hasil belajarmu yang kena imbasnya."

"Ssstt.. Ibu tidak boleh bilang begitu, selama ini Ibu tidak pernah menyuruhku kan. Sudah kewajibanku buat bantuin Ibu,"

Hari kelulusan pun tiba, usai menamatkan tingkat sekolah menengah pertama, Kin melanjutkan pendidikannya di sebuah SMA swasta. Kin tetap melakukan rutinitas membantu sang ibu setelah pulang sekolah, meskipun hasil belajarnya secara akademik tergolong kurang tetapi pengalaman membantu sang ibu dalam berdagang meningkatkan pengalaman dan mengembangkan bakat usahanya. Kin berhasil menamatkan tingkat SMA dengan cukup baik, meskipun tidak menojol tetapi di berhasil lulus tepat waktu. Usaha angkringan yang telah dirintis sang Ibu kini berkembang cukup pesat, bahkan makanan buatan ibunya selalu laku tidak bersisa.

Saat usianya 20 tahun, Kin berhasil membuka cabang pertama usaha angkringan milik ibunya. Selain itu, Kin juga menuliskan pengalaman hidupnya dalam sebuah karya sastra yaitu novel berjudul "*Tentang Kin*" yang berhasil menjadi salah satu novel terlaris di Tahun 2023. Kin tersenyum melihat berbagai komentar positif yang memenuhi media sosialnya, jarinya menari untuk memberi balasan beberapa kalimat sebagai apresiasi tertulis karena pembaca menyukai karyanya. Sebuah sentuhan di pundak mengalihkan atensinya, Kin menoleh dan mendapati sang ibu datang dengan sebuah nampan berisi segelas teh dan sepiring buah-buahan. "Terima kasih, Bu."

## Sisca Dan traumanya

### CANDRA PUJI LESTARI .9.B

Sisca merupakan seorang siswi yang duduk di bangku SMP. Sisca terlahir dari keluarga yang sederhana ayahnya berprofesi sebagai seorang guru dan ibunya berprofesi sebagai seorang ibu rumah tangga. Sisca di rumah adalah anak yang ceria dan juga sangat berbakti kepada orang tuanya, akan tetapi Sisca kurang pandai bersosialisasi dan bergaul dengan banyak orang atau teman temannya di sekolah. Sisca di sekolah hanya memiliki satu teman saja, temannya itu bernama Jingga. Mereka berdua sama sama sekolah di sekolah yang sama yaitu di SMPN2 MOJOAGUNG.

Sisca sebenarnya bukan tipe anak yang suka memilih milih teman, hanya saja Sisca takut untuk berteman dikarenakan trauma sewaktu ia masih duduk di kelas 6 SD ia sering dibully oleh teman temannya. Sisca terlalu larut dalam traumanya sehingga ia sangat takut untuk bersosialisasi dengan teman temannya di SMPN2 MOJOAGUNG. Suatu hari ada kegiatan perkemahan yang mengharuskan Sisca masuk ke kelompok yang sudah ditentukan oleh guru, dan saat itu dia tidak satu kelompok dengan Jingga. Sisca saat itu bingung dan takut sekali, dia di sekolah tidak mempunyai teman selain Jingga.

Saat perkemahan dimulai Sisca takut dan sangat bingung sekali. Dia satu kelompok dengan Senja dan Mega yang saat itu mereka terkenal memiliki paras muka yang judes. Perkemahan dimulai dan Sisca hanya diam dan pasrah, hingga tiba<sup>2</sup> Mega dan Senja menghampiri dia dengan muka judesnya lalu berkata "Hei Sisca!!" Dengan suara yang lantang "Mengapa kamu tidak mau bersosialisasi dan berteman dengan kami?, Apa karena muka kami yang judes?" Sisca menjawab "Tidak!! Aku hanya takut dan trauma sewaktu aku SD aku sering di bully oleh temanku"

Mega pun menjawab "Hei Sisca!! Kamu jangan membawa traumamu dulu di masa sekarang, kelak kamu akan sulit untuk mendapatkan teman" dengan suara yang lembut Senja menjawab "Ya, kami selalu ingin berteman denganmu tetapi kamu selalu menghindari aku dan Mega" Sisca kaget saat mendengar apa yang Senja katakan "Sebenarnya aku takut dengan kalian, ternyata kalian tidak seperti yang aku pikirkan, maaf aku selalu menjauhi kalian. Aku sadar apa yang aku takutkan saat ini salah, aku akan coba belajar membuang traumaku dulu."

Ternyata Jingga diam diam mendengar apa yang mereka bicarakan. Jingga merasa sangat senang mendengar apa yang Sisca bicarakan, lalu Jingga mendekat ke arah mereka dan berkata "Ya Sisca aku, Mega, dan Senja akan membantumu menghilangkan traumamu dulu" Sisca yang mendengar itu merasa sangat senang dan berkata "Terimakasih kasih teman temanku kalian baik sekali, ehhhh tunggu sebentar apakah kita resmi berteman?" Mendengar apa yang Sisca katakan mereka serempak berkata "Tentu dong!!"

Dari cerita ini kita bisa simpulkan bahwa **Kita jangan terlalu larut dalam trauma dan Jangan melihat orang dari covernya**

## **AWAL DARI SEMUA**

Aiga Sa'bani

Namaku Aiga Sa'bani siswa kelas VII B dari SMP Negeri 2 Mojoagung. Ia tinggal di desa Gambiran dusun Gambiran selatan. Aku merupakan anak tunggal, Aku adalah anak yang memiliki sifat pemalas. Aku memiliki hobi untuk menonton anime tak heran aku dapat menghabiskan beberapa jam berdiam diri dikamar hanya untuk menonton anime

Sejak wabah covid 19/corona mulai mereda. Sedikit demi sedikit sekolah mulai belajar tatap muka. Aku yang merupakan seorang yang telah lama tak bergaul dalam kehidupan social cukup kebingungan dikarenakan Aku masih belum memiliki teman disekolah dan namun tetap ingin bergaul seperti seperti biasanya

Aku pun memberanikan diri untuk berteman dengan awalan mengirim pesan chat kepada salah satu teman sekelasku, sebut saja Divi. Divi merupakan anak yang cukup ramah dan Ia tinggal di desa gambiran dusun ngerowo kecamatan mojoagung, jombang. Aku berkenalan dengannya di pesan chat melalui aplikasi whatsapp

Pada suatu hari sekolah menyuruh para murid masuk sekolah sesuai nomor absen. Aku yang memiliki absen mor ke dua pun ikut terpanggil untuk membersihkan lingkungan kelas disekolah. Jujur saja aku agak gugup dikarenakan telah lama tak bergaul dengan anak seumuranku. Tetapi syukur saja aku telah berteman dengan anak yang ikut dipanggil juga yaitu Divi.

Dan setelah itu, akupun mulai bergaul dengan anak-anak yang lainnya tanpa rasa gugup. Pelajaran yang dapat diambil adalah jangan pernah malu untuk mencoba sesuatu hal yang baru, dan bergaul dengan orang lain karena bahwasannya manusia merupakan makhluk social yang membutuhkan manusia lainnya. Sekian dari saya, Terima kasih

## **Tak selamanya** CANDRA PUJI

Ada seorang murid baru di SMPN 2 MOJOAGUNG, yang bernama Yara. Yara adalah tipe anak yang ceria, baik, dan juga cantik. Yara juga memiliki dua orang sahabat yang selalu bersamanya. Nama sahabat yang pertama adalah Miyozza. Yoza memiliki sifat yang pendiam tapi peduli kepada orang terdekatnya. Yang kedua Clara namanya. Clara memiliki sifat yang blak-blakan kalau bicara, sehingga mungkin sering menyakiti perasaan, tapi Clara itu anak yang baik.

Awal mulanya mereka bertiga bertemu karena satu kelas, di kelas 7B. Karena mereka sekelas, kemudian mereka pun saling mengenalkan diri, karena mungkin mereka bertiga saling mengerti / sefrekuensi, mereka sudah akrab dalam waktu dekat. Mereka bertiga selalu pergi bersama, ke kantin bertiga, ke toilet bertiga, sehingga mereka bertiga sudah seperti saudara kembar yang seakan tak dapat dipisahkan. Hingga saat mereka sudah duduk dibangku kelas 9, kelas terakhir yang penuh dengan kesibukan. Yah, bagi semua siswa, kelas 9 memang kelas yang sangat amat penuh dengan kesibukan, tak terkecuali Yara, Miyozza, dan Clara.

Mereka bertiga sering mempelajari materi pelajaran bersama-sama agar lebih mudah dan seru. Akan tetapi di tengah-tengah kebersamaan mereka bertiga, Clara dengan tiba-tiba menjauh, Clara sudah jarang berkumpul dengan Yoza dan Yara. Miyozza dan Yara hanya menghabiskan waktu berdua tanpa Clara. Hingga suatu hari Clara datang menemui Yoza dan Yara. Clara bilang kalau ia akan mengakhiri hubungan persahabatan yang sudah 3 tahun berjalan, karena Clara merasa tidak cocok dengan sifat Yoza dan Yara, Clara juga meminta maaf akan hal itu. Yoza dan Yara sebenarnya merasah sedih, persahabatannya yang sudah lama dijalani bertiga, tiba-tiba salah satu dari mereka bilang ingin mengakhiri persahabatan karena rasa tidak cocok dengan sifat teman lainnya.

Dan pada akhirnya hanya tinggal Yoza dan Yara. Clara sudah tak lagi bersama mereka. Hari telah berganti dengan hari, tak terasa sudah akhir dari masa-masa SMP, yaa, semua siswa/siswi SMPN 2 MOJOAGUNG telah sampai pada acara perpisahan. Selama waktu yang panjang itu Miyozza dan Yara hanya menghabiskan waktu berdua, Clara juga sudah memiliki beberapa teman baru. Yoza dan Yara sudah ikhlas akan kepergian Clara dan mereka juga tidak pernah mengungkit-ungkit masalah itu lagi.

Mereka benar-benar sudah berdamai dengan masa lalunya. Dari sini mereka berdua tahu jikalau sahabat yang sudah seperti saudara dan seakan tak dapat dipisahkan, tak selamanya akan selalu bersama. Ada kalanya seorang sahabat pergi menjauh untuk kenyamanannya.

## **Perjalanan Masuk ke SMP Negeri 2 Mojoagung**

**~Ahsanun Nisa 9A/03~**

Smp Negeri 2 Mojoagung adalah salah satu Sekolah di Daerah Mojoagung yang cukup terkenal dan telah menjadi impian banyak orang, Termasuk saya sendiri. Bahkan bukan rahasia umum lagi Smp Negeri 2 Mojoagung meraih banyak prestasi sehingga membuat tekad saya untuk masuk ke sekolah Smp Negeri 2 semakin besar. Awalnya saya tidak mengetahui jika ada sekolah tersebut di daerah saya, Tapi saya mulai mengenal sekolah itu semenjak kakak laki-laki saya yang pertama sekolah di situ pada tahun 2012.

Seiring bergantinya tahun akhirnya saya menginjak sekolah menengah pertama, mulai dari situ saya mencari informasi tentang PPDB Smp Negeri 2 Mojoagung di internet dan orang terdekat yang sekolah di situ, Saya juga dibantu oleh kakak saya untuk mencari informasi tentang PPDB tersebut, Ayah saya juga mencari informasi melalui kenalan guru di Smp Negeri 2 Mojoagung yaitu Bu Nuriyah Pasifik dengan berkunjung di Rumahnya, Dan saya juga di bantu oleh guru saya waktu Sd untuk mendapatkan informasi tersebut, huru hara mencari informasi PPDB di mulai.

Setelah mendapatkan informasi PPDB tersebut, tiba tanggal PPDB tersebut dibuka. Saya dibantu kakak dan guru saya menyiapkan persyaratan persyaratan untuk mendaftar di sekolah Smp Negeri 2 Mojoagung, Setelah berkas sudah lengkap akhirnya saya memasukkan data tersebut di web PPDB Smp Negeri 2 Mojoagung, tidak sampai situ saja kegaduhannya seperti web nya tiba tiba error, kejadian itu membuat saya ketakutkan dan menangis, dibantu dengan guru saya mengecek web tersebut akhirnya sudah kembali normal dan langsung memasukkan semua dokumennya.

Saat sudah berhasil memasukkan dokumennya semua, tinggal menunggu hasilnya,. Tapi tidak sampai situ saja kericuhanya, Rolling PPDB tersebut naik turun membuat hati saya tidak tenang, semakin hari, daftar nama siswa yang ingin masuk semakin meningkat membuat nama saya menurun kebawah dan takut tergusur, tiba saat masa penyisihan akhirnya nama saya tidak tergeser meskipun nama saya berada di posisi 6 terkahir, hal itu membuat saya lega dan merasa senang karena masuk di sekolah impian saya, saya langsung memberitahu keluarga saya tentang hasil itu dan mereka mengucapkan selamat kepada saya.

**Jangan mudah menyerah untuk sesuatu yang di inginkan dan terus berusaha semaksimal mungkin, dan tetap berpikir optimis dan positif.**

## KEJUTAN DI HARI GURU

Nurul Fadhilah / 9A / 23

Mengajar di sebuah sekolah negeri adalah rutinitas sehari-hari pak imron yang adalah seorang wali kelas 9A di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 MOJOAGUNG (SMPN 2 Mojoagung), selain menjadi wali kelas pak imron juga adalah seorang pengajar bahasa Inggris di berbagai kelas 9 lainnya. sebagai wali kelas kami, Pak imron selalu mengajari kami arti disiplin dan selalu mengajari kami mana yang salah dan benar. Pak imron juga orang yang mempunyai suasana hati yang beragam, Pak imron adalah orang yang tidak segan-segan memarahi kami yang salah, jadi kami seorang siswa harus mengerti suasana hati seorang guru yang mengajar agar suasana lebih nyaman.

Karena kami sudah di ajar dengan baik oleh pak imron kami sebagai siswa dan siswi memutuskan untuk memberi pak imron kejutan di hari guru. Kami merencanakan berbagai kejutan untuk pak imron salah satunya membuat pak imron marah saat mengajar kami atau membuat suasana hati pak imron jelek. Kami juga memutuskan membuat buket dan baju untuk pak imron pakai. saat memilih berbagai buket kami bingung memilih buket antara buket bunga, rokok atau makanan, kami sekelas berdiskusi karna bila buket bunga akan diberi kepada guru laki laki tapi bila rokok kami berfikir dapat membahayakan kesehatan pak imron dan akhirnya kami memutuskan untuk buket snack saja.

Sudah saat nya hari guru tiba, kami sekelas bersama sama menanti pak imron masuk kelas karna ada pelajaran bahasa Inggris di hari itu, ternyata pak imron tidak bisa mengajari kami sampai selesai pada saat itu karena ada asap yang masuk ke ruangan kelas dan membuat sesak pak imron. Pak imron cepat cepat keruang guru untuk menghindari asap di kelas kami, saat itu kami berfikir untuk membuat drama 2 teman laki laki kami bertengkar agar pak roni bisa masuk kelas. Kami membuat drama, abi dan pandu bertengkar hebat dan dilerai miko. pada saat salah satu teman kami bilang sampai masuk keruang guru pak imron hanya bilang selesaikan masalah kalian sendiri karna kalian sudah dewasa kalau tidak bisa dilerai disuruh bertengkar lebih hebat lagi.

Kami semua sudah pupus harapan untuk memberikan kejutan untuk pak imron sampai pada akhirnya dua teman kami menyusul pak imron ke ruang guru agar pak imron segera masuk kelas saat pak imron masuk kelas beliau mengusulkan teman laki laki saya yang bertengkar agar bertengkar di luar kelas agar lebih leluasa bertengkar nya. lalu beliau kembali ke ruang guru, kami sekelas akhirnya mencegah pak imron ke ruang guru karena kami sudah pupus harapan saat pak imron masuk kelas pak imron di sambut oleh ucapan selamat hari guru buket dan kado serta banyak teman teman kelas yang merekam momen saat itu. Pak imron berucap terimakasih kepada kami sekelas akan kejutan yang diberikan. Pak imron bilang beliau sudah tau kalau diberi kejutan makanya menghindari kami yang mau memberi kejutan, pak imron berkata bila asap kertas tadi adalah ulah kita yang mau mengerjai pak imron jadi kami sudah ke tahuan dari tadi dan malah balik kami yang di beri kejutan pak imron.

Amanat yang bisa di ambil adalah

"Jangan pantang menyerah dan selalu semangat untuk menghadapi segala situasi."

"Sulit bukan berarti tidak bisa karena jika ada kemauan, di situ juga ada jalan."

"Kau harus ingat bahwa sesuatu yang tidak berjalan sesuai rencana bukan berarti tidak berguna. Mungkin saja, itu adalah jalan terbaik yang seharusnya kau tempuh."

"Kesulitan dan masalah adalah hal yang membuat kehidupan ini menarik dan berarti."

"Kalau tujuannya sudah jelas, segala sesuatu yang direncanakan akan memiliki makna berarti."

## KEJADIAN DI HARI ITU

Pada suatu hari kelas kami dimasuki guru ppkn yang disiplin kami di ajari pak sihono tentang hal baru contohnya sikap di siplin misalnya, bet harus sama dengan kelasnya, baju harus rapi, dan loker tidak boleh ada sampah, dan harus di siplin waktu , bila ada pelajaran itu harus stay dalam dikelas dan tdk boleh keluar bila tidak tepat waktunya akan mendapatkan hukuman yaitu berupa duduk di depan kelas, jadi kami sekelas bersepakat untuk tidak melanggar hukum tersebut, pak sihono juga membimbing kami untuk melaksanakan perarturan yang ada, kami dia ajari biar tidak semena mena terharap perarturan karena harus di pertimbangan ka kalau tidak akan mendapatkan saksi, maka dari itu kami sekelas harus mematuhi dan tidak semena mena pada semua perarturan dan guru yang ada, kami juga di ajari untuk menghormati guru guru yang mengajar kami dan perarturan yang ada di sekolah.

Pada saat itu kami kira jam pelajaran beliau kosong , maka Dari itu kami bertiga yaitu dila , nesa dan saya bercerita tentang semua makhluk di dunia yang diluar nalar saat kita bercerita kami merasa lapar dan pergi ke kopsis untuk membeli jajan kami memilih makan disana kami membeli minum dan snack tak lupa juga membeli pentol yang dibaluri tepung di atasnya kami juga berbincang dengan yang mwnjaga kopsis seperti mbak hana, mbak eno, mas riski kami memilih jajan dan berbincang tak terasa kami memilih makanan sampai lupa waktu saat kita ingat salah satu teman saya yang bernama dila memyuruh cepat masuk karena takut ada pak sihono, ternyata di jalan saat kita ber tiga keluar kopsis bertemi adik adik kelas yang berbicara pada kita katanya ada pak sihono yang berada di kelas kami ber tiga berjalan dan berlari agar cepat sampai kelas dan ternyata benar sudah ada pak sihono disana.

Pak sihono tersenyum kepada kami bertiga beliau mengatakan kata kata sudah tau kan konsekuensi nya apa? Saat telat masuk kelas saat pelajaran PPKN kami ber tiga langsung mengambil buku lalu menjalankan hukuman, selama di hukum kami mendengarkan penjelasan pak sihono di depan kelas, disaat kita diberi hukuman teman kami bernama abi membalas dendam karena pernah saya foto saat dia dihukum juga dan hukumannya pun sama seperti duduk di depan kelas dengan jongkok. Kami disitu terlihat sangat malu dan tidak akan mau mengulangi kejadian itu. Disaat kami dihukum kami lanjut mengerjakan tugas dan menyalin yang ada di apapn tulis lalu kami maju kedepan dan menghafalkan hafalan ppkn pada akhirnya kita menghafal kan tugas ppkn tersebut, kami tidak menunggu sampai 2 jam karena kami kedepan untuk setoran hafalan karena kami sudah hafal.

pada akhirnya kami dibolehkan masuk kelas untuk setoran hafalan, kami maju kedepan untuk ditanya dua soal yang sudah di hafalkan. Pak sihono menanyai kami satu persatu soal yang ditanyakan pun tidak terlalu sulit karena sudah di beri kisi kisi dan kami ber tiga sudah hafal apk sihono pun bilang kepada kami ber tiga yang sudah selesai boleh dipersilahkan masuk kelas dan membawa peralatan buku pulpennya untuk di taruh di meja tempat kita duduk dan kami membantu teman teman kami yang belum hafal dan mencoba menolong sedikit sedikit agar mereka cepat hafal ternyata banyak teman teman yang belum jadi kami menunggu mereka yang belum hafalan sampai pelajaran pak sihono selesai. Ternyata waktunya tidak cukup dan yang belum bisa dilanjut minggu depan. Akhirnya jam pelajatan pak sihono sudah selesai kami bertiga di dalam kelas lanjut untuk betcerita dan menunggu pelajaran lainnya, "Jika ingin bebas dari aturan dan kedisiplinan, buatlah dunia sendiri.Jangan pernah jadikan aturan itu menjadi keputusan."

## SAFINA APRILIA

KELAS:9A

Perkenalkan nama aku safina aprilia aku sangat senang soalnya aku baru saja masuk sekolah di SMPN 2 dan sahabatku juga bisa diterima di SMPN 2 aku sangat gembira sekali soalnya aku tidak beda sklh dengan sahabat aku.ouh yaa sebut saja sahabat aku dengan nama novi,aku merupakan tipe orang pendiam dan aku selalu memahami karakter novi.semantara,novi adalah tipe orang yang cenderung lebih blak-blakan kalau berbicara dengan siapapun dan terkadang bisa menyakiti orang

Meski persahabatanku dengan novi sudah kubangun sejak sd,aku terkadang sakit hati dengan karakter novi.bahkan aku pernah bergumam, knp sifat novi tidak pernah pernah berubah sejak dulu?

Pada suatu kesempatan,aku pun menasehati novi.aku berbicara bahwa sifat blak-blakanya bisa saja melukai hati orang lain,termasuk dirinya sendiri Namun novi membalasku,bahwa aku sahabatnya sejak dulu yang pasti akan selalu bisa memahami karakternya, tapi kalau kmu sudah tidak tahan deng karakter ku yg seperti ini,tidak apa-apa jika persahabatan kita selesai sampai sini aja.

Aku sebagai sahabat paling dekat dengan novi,niatku manasehatinya seperti itu sebenarnya baik kok tentu saja demi kebaikan novi biar novi bisa berubah kearah yg lebih baik. Namun disisi lain aku berfikir dengan kebaikan-kebaikan yang sudah novi berikan kepada aku dari kecil, sehingga aku dapat menerimanya.

Sesekali aku mungkin perlu menasehati sahabatku demi kebaikan dia sendiri.Namun, ketika dengan mudah harus menyudahi persahabatan dengan teman sudah lama kita kenal,sebaiknya akan kupikirkan ulang terlebih dahulu.sebab,bisa jadi sahabat kita sudah memberikan kebaikan yang tak terhitung jumlahnya pada kita.

## **VIA DAN ULANGAN MATEMATIKA**

**LAILI NUR OCTAVIA 9.B**

Via merupakan siswa kelas IX di SMPN 2 MOJOAGUNG. Dia merupakan anak pendiam yang jarang bersosial dengan teman temannya. Lahir sebagai anak tunggal dan kedua orang tuanya sibuk bekerja. Bahkan dalam kesehariannya di sekolah, Via juga jarang berkumpul dengan temannya, karena Via menyempatkan waktunya untuk belajar semua pelajaran kecuali Matematika. Dan kalau ada pelajaran matematika Via selalu meremehkan dan tidak mau mempelajari matematika dengan baik. Ia selalu tidur di kelas waktu pelajaran matematika. Via anaknya jarang berbicara dengan orang-orang dan malu berinteraksi.

Suatu hari Via akan menghadapi ulangan yang paling ia tidak sukai, yaitu mata pelajaran Matematika. Candra adalah teman sekelas yang juara Matematika. Setiap ulangan dia selalu mencetak nilai baik dikelasnya dan setiap ulangan Matematika selalu mendapatkan ranking pertama, bahkan semua pelajaran mendapatkan nilai bagus. Via sebenarnya ingin meminta bantuan Candra untuk mengajarnya belajar Matematika, tapi dia tidak berani bertanya. Via memberanikan dirinya untuk mengobrol tapi Via tidak bisa melakukannya karena gugup dan malu kepada Candra. Candra merupakan anak yang mudah bergaul dan mudah berinteraksi sesama teman. Bahkan teman temannya sering kali meminta bantuan mengajari semua pelajaran termasuk Matematika. Candra adalah anak yang sangat baik dalam berinteraksi. Melihat itu Via ingin sekali menyapa dan mengobrol dengan Candra untuk mengajari Matematika agar lebih mengerti cara menghitung rumus Matematika dan lebih giat untuk belajar. Karena belajar bersama dan saling memberi kata-kata motivasi agar mereka menjadi lebih bersemangat dalam melakukan hal apapun.

Suatu hari Candra menyadari bahwa Via tidak berani menyapa duluan. Waktu jam istirahat pertama Candra menghampiri Via dan mengajaknya duduk dan mengobrol. Setelah beberapa lama obrolan mereka akhirnya Via berani mengungkapkan keinginan untuk belajar Matematika bersama Candra.

Setelah pulang sekolah, Candra mengajak teman temannya untuk belajar mempersiapkan ulangan Matematika besok. Via juga diajak untuk bergabung bersama teman temannya. Selama belajar bersama, mereka semua akhirnya bisa memahami soal-soal dan rumus yang dianggap sulit dikerjakan. Dan juga bisa berkumpul dengan teman-teman.

Keesokan harinya waktu melaksanakan ulangan Matematika, Via, Candra, dan teman temannya tidak kesulitan mengerjakan ulangan Matematika. Dan semua kelas IX sukses mengerjakan ulangan Matematika. Bahkan semua mendapatkan nilai-nilai terbaik termasuk Via. Setelah kejadian itu, Via semakin mudah bergaul dengan teman temannya dan mudah berinteraksi dengan teman lainnya. Semua siswa akhirnya menyadari jika setiap masalah akan bisa dicari jalan keluarnya jika mereka berusaha dengan baik. Maka dari itu berubahlah sikapmu menjadi lebih baik lagi kedepannya.

## **Firda dan Ulangan Fisika** **Bella Widya Tanaya 9.A**

Firda merupakan siswa kelas 9 di SMPN 2 Mojoagung. Dia merupakan anak pendiam yang jarang bersosialisasi dengan teman-temannya. Ia merupakan anak tunggal, sementara kedua orang tuanya sibuk bekerja. Bahkan dalam kesehariannya di sekolah, Firda juga jarang berkumpul dengan temannya.

Suatu hari, Firda akan menghadapi ulangan yang paling tidak dia sukai, yaitu mata pelajaran Fisika. Selena adalah teman sekelas Firda yang juara Fisika. Setiap ulangan, dia selalu mencetak nilai terbaik di kelasnya. Firda sebenarnya ingin meminta bantuan Selena untuk mengajarnya belajar Fisika, tapi dia tidak berani bertanya.

Selena merupakan anak yang mudah bergaul. Bahkan, teman-temannya sering kali meminta bantuan mengajari semua pelajaran, termasuk Fisika. Melihat hal itu, Firda ingin sesekali menyapa dan mengobrol dengan Selena untuk mengajarnya Fisika.

Suatu hari, Selena menyadari jika Firda tidak berani menyapanya duluan. Waktu jam istirahat Selena menghampiri Firda dan mengajaknya mengobrol.

"hai Firda kamu kenapa ..?" sapa Selena.

"eem...aku sebenarnya mau meminta bantuan kamu untuk belajar fisika bersama" ucap Firda

"ohh boleh sekali. Kita belajar dimana?" ucap Selena

"kita belajar di rumah aku aja, setelah pulang sekolah" ucap Firda

"Oke" Ucap selena

akhirnya setelah mengobrol Firda berani mengungkapkan keinginannya untuk belajar fisika bersama Selena

Setelah pulang sekolah, Firda mengajak teman-temannya untuk belajar bersama untuk persiapan ulangan Fisika besok. Firda juga diajak untuk bergabung dengan teman-teman lainnya. Selama belajar bersama, mereka semua akhirnya bisa memahami soal-soal Fisika yang dianggap sulit dikerjakan.

Keesokan harinya, semua anak-anak kelas 9 sukses mengerjakan ulangan Fisika. Bahkan, semuanya mendapatkan nilai yang bagus, termasuk Firda. Setelah kejadian itu, Firda semakin mudah bergaul dengan teman-teman lainnya. Semua siswa akhirnya menyadari jika setiap masalah akan bisa dicari jalan keluarnya jika mereka berusaha dengan baik.

**Cerita saat**  
**Ulangan bahasa Indonesia**  
**JIHAN ANGGUN SAFIRA IX-A**

Aku merupakan siswa kelas 9 di SMPN Mojoagung. Aku merupakan anak pemalu yang jarang bersosial dengan teman-teman. Lahir sebagai anak tunggal dan kedua orangtuanya sibuk bekerja. Bahkan dalam kesehariannya di sekolah, aku juga jarang berkumpul dengan teman.

Suatu hari aku akan menghadapi ulangan bahasa Indonesia. Aku mempunyai seorang teman, setiap ulangan dia selalu mendapatkan nilai yang baik. Waktu itu aku ingin meminta bantuan kepadanya untuk menjelaskan materi apa saja yang keluar saat ulangan nanti, tapi aku tidak berani bertanya. Dia merupakan anak yang mudah bergaul. Bahkan teman-temannya seringkali meminta bantuan mengajari semua pelajaran. Melihat itu aku ingin sesekali menyapa dan mengobrol dengannya untuk mengajari materi saat ulangan bahasa Indonesia.

Suatu hari dia menyadari jika aku tidak berani menyapanya duluan. Waktu jam istirahat dia menghampiri ku dan mengajak bicara. Setelah beberapa lama akhirnya aku berani mengungkapkan keinginan untuk belajar bahasa Indonesia bersama nya.

Setelah pulang sekolah dia mengajak teman-teman untuk belajar bersama untuk persiapan ulangan bahasa Indonesia besok. Aku juga diajak bergabung dengan teman-teman lainnya. Selama belajar bersama, mereka semua akhirnya bisa memahami soal-soal bahasa Indonesia yang dianggap sulit.

Keesokan harinya, semua anak-anak kelas 9 sukses mengerjakan ulangan bahasa Indonesia. Bahkan semuanya mendapatkan nilai yang bagus termasuk aku. Setelah kejadian itu, aku semakin mudah bergaul dengan teman-teman lainnya. Semua siswa akhirnya menyadari jika setiap masalah akan bisa di cari jalan keluarnya jika mereka berusaha dengan baik.

## BANGKIT DARI TRAUMA BULLYING KARENA BERANIG

Siswa baru SMPN 2 MOJOAGUNG menceritakan kisahnya saat duduk dibangku SD. Dia mengaku sempat menjadi korban bullying atau perundugan. Perundugan itu berawal semenjak dia duduk kelas 4 SD

Ovion, adalah sapaanya. Semenjak kecil panggilan tersebut sudah melekat dikalangan keluarganya. Ketika dia masuk SMP, remaja bertubuh gemuk ini malah menjadi korban bully oleh teman-teman satu kelasnya. Bukan karena badannya, melainkan dari namanya.

"Gara-gara nama. Karena nama panggilan aku Ovion diganti jadi Onion. Diejek-ejekin bahkan di depan kelas, terus semua anak-anak pada tertawa," katanya.

Ovion mengaku, perundugan itu terus berlanjut hingga dia naik kelas 2 SMP. Karena merasa tak nyaman dengan perlakuan teman-temannya, Ovion tak segan untuk melaporkan mereka ke Guru Bimbingan Konseling (BK). Bukannya jera, Ovion menyebut bullyan mereka semakin bertambah parah

"Mereka cuman dipanggil doang. Setelah itu mereka kembali membully semakin parah. Aku dibilang tukang ngelapor lalu diancem-ancem," ucapnya sedih.

Dia juga mengaku sempat merasa putus asa dengan bullyan yang terus-menerus menyerangnya. Namun dia berhasil bangkit dan berhasil melindungi dirinya.

"Aku bisa bangkit karena yang membully itu mereka punya genk tidak berdiri sendiri. Jadi aku juga harus punya benteng. Yaitu dengan cara berteman dengan yang lain. Supaya ada yang membela," jelasnya.

Karena menurut Ovion, mereka akan membully kepada orang yang fisiknya beda dan mereka yang tidak bisa bersosialisasi, tidak punya teman selalu menyendiri di Sekolah.

"Nah pas aku sudah punya teman. Bully-bullyan sudah berkurang. Kalau mereka membully, pasti ada yang membantu. Saya rasa korban bully mungkin berawal karena kurang bergaul, tapi bergaul dengan yang baik," jelasnya.

## **BUNGA UNTUK IBU**

Oleh: M. Silmy Kaffa Aziz

Gerai bunga milik Pak Mulham tengah ramai dikunjungi oleh pembeli. Ia pun sibuk memindahkan ratusan karangan bunga ke atas mobil pikap miliknya. Di tengah kesibukannya, seorang bocah laki-menghampirinya, dan berkata, "Maaf, Pak, kalau harga karangan bunga yang kecil itu berapa?"

Pak Mulham menghiraukannya untuk beberapa saat, kemudian menjawab "lima puluh ribu, dik", jawabnya.

"Maaf, Pak, apakah ada yang tiga puluh ribu saja?" balas bocah itu.

Kali ini pak Mulham menatap wajah bocah itu dan tersadar tampaknya bocah itu masih duduk di bangku SD. Pak Muham kemudian melanjutkan percakapan,

"Untuk siapa bunganya, Dik? Bunganya boleh diambil dengan tiga puluh ribu saja," jawabnya sambil tersenyum.

"Terima kasih, Pak, untuk Ibu saya".

Rangkaian Peristiwa:

"Adik ke sini jalan kaki? Pulangnya ke mana?"

"Ke arah Samata, Pak", jawab gadis itu.

"Saya juga kebetulan menuju ke arah sana, kalau mau sekalian bapak antar saja".

Awalnya, bocah itu tampak ragu, namun akhirnya menerima tawaran Pak Mulham.

Pak Mulham lantas berangkat bersama dengan bocah yang membeli satu karangan bunga tersebut.

"Adik nanti bilang aja berhentinya di mana ya".

"Iya, Pak, sebentar lagi juga sampai". jawab si bocah.

Tak lama, dari kejauhan Pak Mulham melihat kerumunan di dekat gapura pemakaman umum.

"Inalillahi, sepertinya ada yang sedang dimakamkan, Dik", ucap Pak Mulham sambil memelankan laju kendaraannya.

Komplikasi: Bocah itu tidak menggubrisnya dan malah meminta pak Mulham untuk menghentikan mobilnya.

"Saya turun di depan, Pak".

Pak Mulham kemudian menepikan mobilnya tepat di depan gapura pemakaman umum yang telah ia lihat dari kejauhan. Bocah lelaki itu lalu turun dan mengucapkan terima kasih kepada Pak Mulham dengan senyum yang menutupi air matanya.

Pak Mulham terdiam sejenak sambil melihat bocah itu memasuki gerbang pemakaman.

Ia lantas memutarbalikkan mobilnya dan menancap gas sekencang-kencangnya. Ia sudah

tidak memedulikan pesanan bunga yang harus diantarkannya. Pikirannya hanya tertuju pada rumah orang tuanya yang berjarak cukup jauh dari kota itu.

Sudah dua tahun lebih Pak Mulham belum sempat pulang untuk menjenguk ibunya.

Melihat

peristiwa tadi, ia sadar betapa beruntungnya bahwa ibunya masih diberi kesehatan sehingga masih mampu menginjakkan kakinya di dunia ini. Padahal, perempuan tadi tampak masih sangat muda dan kemungkinan besar ibunya pun meninggal di usia yang jauh lebih belia dibandingkan dengan orangtua Pak Mulham. Terkadang apa yang kita miliki baru terasa ketika cerminan pahitnya berdiri di depan kita.

## NADELIA VEGA FISABRINA

### 9.D

SMPN negeri 2 Mojoagung adalah sekolah kami dari kelas 9 kami sudah 3 tahun berada di sini dan kami punya banyak ilmu yang kita dapatkan dari Bapak dan Ibu guru di smp 2 disana aku dapat teman yang baik dan selalu bersama dalam keseharian di sekolah kita saling membantu dan bekerja sama di SMPN 2 Mojoagung sangat tertib dan menjaga kesopanan dengan guru-guru nya.

Pada suatu saat SMPN 2 Mojoagung mengadakan ujian sekolah Para siswa siswi melakukan pembelajaran materi Supaya bisa mengerjakan sendiri dengan jujur.Ujian tersebut menggunakan handphone dengan memakai aplikasi Exambro agar tidak bisa mencontek di google. Kejujuran para siswi akan mendapatkan hasil yang terbaik dan mendapatkan nilai memuaskan. Para siswa- Siswi kelas 9 ini mereka akan lulus dan akan meninggalkan SMPN 2 dan masuk ke SMA/SMK.

Di saat smpn 2 Mojoagung ini akan mengadakan acara perpisahan untuk kelas 9 dan menggunakan pakaian wisuda . Di SMPN 2 Mojoagung ini untuk adik kelas belajarlah dengan rajin dan bersikap tertib/sopan agar bis jadi anak yg berbakti kepada gurunya dan bisa membawa nama baik Sekolah SMPN 2 Mojoagung, kepada para guru-guru SMPN Sangatlah bangga dan senang akan ketertiban Yang dilakukan nya, siswa yang melakukan pelanggaran / kesalahan akan dimasukkan ke ruang Bk dan di nasehati oleh Bu Dina SMPN 2 Mojoagung.

Di SMP 2 ini para guru guru sangat sabar dan memberikan banyak ilmu untuk murid-muridnya,kami siswa - siswi sangat untung belajar di SMPN 2 Mojoagung. Di SMPN 2 Mojoagung sekolah yang lumayan luas dan bagus, lapangan yang luas dan kelas-kelas yang bersih dan terjaga karena siswa- nya rajin menjaga dan membersihkannya, berbagai fasilitas yang terjaga. Maka dari itu Sekolah SMPN 2 Mojoagung ialah sekolah yg terjaga kebersihan, ketertiban dan kedisiplinan.

Para siswa- Siswi kelas 9 ini mereka akan lulus dan akan meninggalkan SMPN 2 dan masuk keSMA/SMK. Di saat smpn 2 Mojoagung ini akan mengadakan acara perpisahan untuk kelas 9 dan menggunakan pakaian wisuda. Di SMPN 2 Mojoagung ini untuk adik kelas belajarlah dengan rajin dan bersikap tertib/sopan agar bis jadi anak yg berbakti kepada gurunya dan bisa membawa nama baik Sekolah SMPN 2 Mojoagung,

## KEJADIAN CLASS MEETING

### IBNU SABIL 9.A

Pada suatu hari terdapat Event class di SMPN 2 Mojoagung, setiap kelasnya harus ada team untuk mewakili kelasnya untuk berpartisipasi dalam Event clasmeet tersebut, lomba lomba tersebut untuk mengisi waktu para siswa dan untuk mengekspresikan para siswa dengan hal yang positif, Terdapat ada 3 jenis perlombaan yang di lombakan antar kelas seperti sepak bola, voli, dan mlbb. Kelas kami yaitu kelas 9A mengikuti semua pertandingan tersebut. Pada Event Clasmeet tersebut, seluruh warga SMPN 2 Mojoagung diwajibkan untuk keluar kelas untuk mengikuti dan meramekan acara tersebut.

Pada saat pertandingan divisi mlbb Kelas 9A melawan kelas 8G kelas kami menjadi pemenangnya dan menuju ke babak penyisihan untuk menghadapi kelas 7A, pada saat berakhirnya pertandingan tersebut, team kami keluar ruangan untuk beristirahat dan mengobrol kan setrategi untuk melawan kelas 7A di sela sela obrolan tersebut teman kami yang bernama Ibnu dan fardan tidak sengaja melihat ada seorang siswa untuk berancang ancang melompat pagar setelah para siswa itu berhasil melompat pagar samping sekolah team kami segera mengejar dan naik ke pagar untuk memotret siapa sajakah yang melompat pagar, setelah mendapat kan bukti yang cukup kami segera melaporkan ke panitia dan wakil kepala sekolah untuk di tindaklanjuti.

Setelah siswa tersebut telah tertangkap basah setelah tertangkap oleh pak satpam dan guru mapel ipa murid itu di bawa ke ruang Bk untuk di sidang lebih lanjut, setelah sidang selesai siswa yang di laporkan tersebut tidak trima dan ingin balas dendam kepada salah satu team kami yaitu Ibnu, setelah acara selesai dan bel sekolah berbunyi Ibnu sedang di tungguin segerombolan siswa yang melanggar tersebut lalu Ibnu di panggil dan menghadap segerombolan tersebut. Setelah menghadap siswa tersebut Ibnu di tanya mengapa kami laporkan ke pada wakil kepala sekolah, lalu Ibnu menjawab dengan berani dan menghadap kepada mereka bahwa perbuatan yang mereka lakukan sangat fatal perbuatan pulang sekolah melewati pagar samping sekolah sebelum waktu pelajaran selesai dapat mendapatkan sanksi yang berat.

Dan akhirnya setelah debat antara kedua belah pihak tersebut selesai dan mengakui kesalahan nya dan mereka saling meminta maaf berjabat tangan dan saling memeluk dan Akhirnya Ibnu selesai menyelesaikan permasalahan nya dengan kepala dingin dan singkat cerita Ibnu berhasil lolos dan menuju ke final dengan pertandingan yang sangat sengit melawan kelas 8E dengan kemenangan yang sangat epikmomen yaitu 3:0 dan akhirnya kelas 9A yang menjadi pemenang pada ajang Event Clasmeet tahun ini dan kapas kami ternyata mendapatkan juara terbanyak nya.

"Jangan pernah melanggar peraturan apapun jika tidak ingin imbas nya ke dirimu sendiri, dan patuhilah peraturan yang berlaku."

## ROFIATUL AISYAH

### 9.A

Aku adalah seorang remaja bernama rofiatul Aisyah aku mempunyai satu sahabat bernama safina,disuatu hari kita berangkat sekolah bersama disklh SMPN 2.aku mempunyai sifat yang pemarah.saking pemarahnya hampir semua temanku tahu bagaimana kelakuanku pada saat marah sehingga akhirnya dia menghindari teman<sup>2</sup> saat dia marah tanpa alasan apa pun

Disuatu hari aku marah dengan teman sklh ku dan aku memarahinya lalu aku pergi menyendiri untuk menenangkan pikiran, beberapa menit sahabat ku pergi kearahku dengan membawa katong tpi aku tidak tau apa isinya, ternyata sahabatku yg bernama safina berinisiatif untuk menyadarkan aku supaya tidak memiliki sifat pemarah lagi, dengan cara memberikanku sekantong penuh yg berisi paku kemudian berpesan untuk menempatkan paku tersebut di kayu setiap aku merasa marahdihari pertama aku mendapatkan sekantor paku, aku sudah menancapkan sekitar 35 paku di kayu sesuai intruksi dari safina.kayu tersebut terlihat setiap aku keluar masuk rumahku, pada saat itu aku sadar bahwa untuk mengendalikan amarah yg dimilikinya jauh lebih mudah daripada untuk menancap kan aku di kayu tersebut. Setelah itu aku mulai belajar untuk mengendalikan rasa marahnya sehingga bisa terkendali dengan baik.

Setelah beberapa saat lamanya, aku berhasil mengendalikan rasa amarah yang dimilikinya yang kemudian membuat aku menjadi seseorang yang tenang dan tak pernah marah dengan apa pun yang terjadi, meski itu membuatnya kesal.

Aku pun memberi tau safina bahwa saat ini aku sudah berhasil mengendalikan emosi atau rasa marah yang aku miliki sebelumnya.kemudia safina menyarankanku untuk melepaskan semua paku yang sudah aku tancapkan semua dikayu, sehingga emosiku bisa terkendali dengan lebih baik lagi

Kemudian waktu pun berjalan seperti biasanya, aku pun bisa memberi tau safina ketika semua paku yang tertancap di kayu sudah terlepas, aku pun mengajak safina untuk melihat bagaimana kondisi kayu tersebut setelah paku terlepas.setelah sampai didekat kayu, safina mengucapkan selamat bahwa aku sudah berhasil melakukan dengan baik.Saat ini aku sudah bisa mengendalikan emosi atau rasa amarah dengan baik. Kemudian safina berkata kepadaku "Aisyah coba lihat kayu tersebut kini sudah memiliki bekas dan kondisinya tidak akan sama lagi dengan kondisi sebelumnya ditancap oleh paku.hal ini sama dengan ketika kamu melampiaskan rasa amarah kamu kepada orang lain.besok kmu sebaiknya meminta maaf kepada teman kita yang sudah kmu bentak kemarin"

Aku berkata "baik lah safina aku akan meminta maaf padanya,Terima kasih juga kmu sudah membuatku bisa menahan amarahku sekarang".bahwa orang lain yang menjadi pelampiasan emosi atau rasa marah akan tetap terluka, meski sudah meminati maaf berulang kali tetapi sebaiknya meminta maaf meskipun tidak diterimanya. untuk itu sebaiknya mungkin kendalikan emosi atau rasa amarah sehingga tidak ada rasa penyesalan karena ada suatu kata yang seharusnya tidak diucapkan pada saat kemarahan itu terjadi

## 9.D

SMPN negeri 2 Mojoagung adalah sekolah kami dari kelas 9 kami sudah 3 tahun berada di sini dan kami punya banyak ilmu yang kita dapatkan dari Bapak dan Ibu guru, di smp 2 di sana aku dapat teman yang baik dan selalu bersama dalam keseharian di sekolah kita saling membantu dan bekerja sama di SMPN 2 Mojoagung sangat tertib dan menjaga kesopanan dengan guru - guru nya.

Pada suatu saat SMPN 2 Mojoagung mengadakan ujian sekolah Para siswa siswi melakukan pembelajaran materi Supaya bisa mengerjakan sendiri dengan jujur.Ujian tersebut menggunakan handphone dengan memakai aplikasi Exampro agar tidak bisa mencontek di google. Kejujuran para siswi akan mendapatkan hasil yang terbaik dan mendapatkan nilai memuaskan. Para siswa- Siswi kelas 9 ini mereka akan lulus dan akan meninggalkan SMPN 2 dan masuk ke SMA/SMK.

Di saat smpn 2 Mojogung ini akan mengadakan acara perpisahan untuk kelas 9 dan menggunakan pakaian wisuda . Di SMPN 2 Mojoagung ini untuk adik kelas belajarlah dengan rajin dan bersikap tertib/sopan agar bis jadi anak yg berbakti kepada gurunya dan bisa membawa nama baik Sekolah SMPN 2 Mojoagung, kepada para guru-guru SMPN Sangatlah bangga dan senang akan ketertiban Yang dilakukan nya, siswa yang melakukan pelanggaran / kesalahan akan dimasukkan ke ruang Bk dan di nasehati oleh Bu Dina SMPN 2 majagung. Di SMP 2 ini para guru guru sangat sabar dan memberikan banyak ilmu untuk mund-muridnya, kami siswa - siswi sangat untung belajar di SMPN 2 mojaagung. Di SMPN 2 mojaagung sekolah yang lumayan luas dan bagus, lapangan yang luas dan kelas-kelas yang bersih dan terjaga karena siswa- nya rajin menjaga dan membersihkannya, berbagai fasilitas yang terjaga.Maka dari itu Sekolah SMPN 2 Mojoagung ialah sekolah yg terjaga kebersihan, ketertiban dan kedisiplinan.

Para siswa- Siswi kelas 9 ini mereka akan lulus dan akan meninggalkan SMPN 2 dan masuk ke SMA/SMK. Di saat smpn 2 Mojogung ini akan mengadakan acara perpisahan untuk kelas 9 dan menggunakan pakaian wisuda. Di SMPN 2 Mojoagung ini untuk adik kelas belajarlah dengan rajin dan bersikap tertib/sopan agar bis jadi anak yg berbakti kepada gurunya dan bisa membawa nama baik Sekolah SMPN 2 Mojoagung,

## INDAHNYA SALING MELENGKAPI

Putri Mahardika Slamet Abrianti/22/9D

Pada sekolah yang asri di SMPN 2 Mojoagung ada dua siswa yang sudah bersahabat cukup lama, yaitu Nicole dan Jeraldine. Mereka sudah bersahabat sejak duduk di bangku kelas 7 hingga kelas 9. Jeraldine adalah anak yang suka membantu semua pekerjaan sekolah Nicole. Nicole adalah sahabat laki-laki Jeraldine yang memiliki kesulitan untuk memahami dan mengerjakan tugas-tugas sekolah. Nicole dan Jeraldine memiliki bakat yang berbeda, Nicole lebih berbakat dalam hal kesenian misalnya menggambar, menyanyi dan bermain musik. Sedangkan Jeraldine lebih berbakat dalam mengerjakan Matematika dan soal hitungan yang lainnya. Dua sahabat ini selalu pergi kemana-mana, seperti ke kantin, berangkat dan pulang sekolahpun bersama. Sayangnya Nicole memiliki sifat yang sangat egois dan gengsi, berbeda dengan Jeraldine yang memiliki sifat baik dan sabar.

Esok harinya Nicole dan Jeraldine bergegas berangkat ke sekolah bersama yang bertepatan dengan upacara bendera. Nicole ke rumah Jeraldine untuk menjemput Jeraldine, tetapi Jeraldine masih belum siap untuk berangkat sekolah jadi Nicole menunggunya sangat lama dengan muka kesal. Sesampainya di sekolah Nicole melemparkan tasnya ke Jeraldine menyuruh Jeraldine untuk membawakan tasnya ke dalam kelas. Jeraldinepun membawakan tas Nicole ke dalam kelas dan bergegas menuju lapangan upacara. Setelah upacara bendera Jeraldine langsung menuju ke kantin sekolah untuk membelikan minuman kepada Nicole, agar muka kesal Nicole berubah tidak kesal lagi ke Jeraldine

Jeraldinepun memberikan minuman kepada Nicole. Guru matematika datang ke kelas serta memberikan tugas. Nicole dan Jeraldinepun saling mendengarkan apa yang diajarkan oleh guru matematika. Selang berapa menit guru matematika memberikan tugas kepada kelas 9, dengan wajah badmood namun Nicole gengsi mengatakan kepada Jeraldine.

Nicole: Jeraldine, kamu sudah mengerjakan matematika apa belum?

Jeraldine: Belum Nicole kenapa? ( Dengan wajah tersenyum )

Nicole: Oh ya sudah, aku juga mau mengerjakannya sendiri.

Jeraldine: Yakin tidak mau dibantu nih?

Nicole: Iyalah.

Jeraldine: Oh ya sudah kalau begitu.

Jeraldine: Sini nih aku bantu, ini jawabanku

Nicole: Ga usah aku ga butuh.

Jeraldine: Ya sudah ga butuh, jawabanku aku taruh meja ya. ( Jeraldinepun bergegas keluar kelas )

Akhirnya Nicolepun menyerah untuk mengerjakan tugas matematikanya dan dia gengsi untuk meminta bantuan langsung kepada Jeraldine

Nicole: ( Dengan wajah yang melihat kondisi kelas saat ini dan memastikan Jeraldine benar-benar keluar kelas. Nicole melihat pekerjaan Jeraldine sambil bergumam)

Jeraldine: Tiba-tiba Jeraldine datang dan mengagetu Nicole ( braakkkk ) sambil berkata "tuhkan melihat tugas matematika ku".

Nicole: ( Senyum dan meringis ) "iya deh iyaa"

Jeraldine mengajari Nicole dengan sepenuh hati dan tanpa takut nilai tersaingi.

Nicole menyadari bahwa Jeraldine adalah seorang sahabat yang sangat tulus membantu tugas sekolah. Dia tidak gengsi dalam mengajari sampai Nicole bisa mengerjakan tugas matematika dengan baik. Walaupun Jeraldine sedikit kesal dengan sifatnya Nicole, tetapi dia tetap menemani dan mau bersahabat dengan Nicole. Nicole meminta maaf dan menyadari bahwa seharusnya Nicole tidak melakukan hal seperti itu.

Nicole: Ya sudah aku minta maaf dan tidak mengulangi hal seperti itu lagi

Jeraldine: Oghee Nicole, jangan di ulangi lagi yaa. ( Dengan muka tersenyum tulus )

Mereka berduapun kembali akur, tetapi Nicole masih dalam keadaan gengsi terhadap Jeraldine.

Seiring berjalannya waktu sifat egois dan gengsinya Nicole mulai memudar. Nicolepun tidak gengsi lagi untuk meminta bantuan kepada Jeraldine. Terkadangpun Jeraldine meminta bantuan kepada Nicole untuk membantunya mengerjakan tugas menggambarnya. Nicolepun membantu Jeraldine dengan tulus tanpa takut nilainya tersaingi. Dari dua sahabat ini kita bisa belajar bahwa saling tolong menolong antar sesama dengan tulus tanpa memandang keburukan sifat yang mereka lakukan ke kita tidaklah buruk. Dan dari kisah tersebut pula kita bisa mengetahui bahwa saling melengkapi itu sangatlah indah nyaris sempurna.

## **Study tour bali spadama**

### **Dewa Nur Krestian Arbiyanto 9A/08**

Study tour adalah suatu hal yang dinantikan beberapa siswa, termasuk saya. salah satunya smp saya yaitu SMPN 2 Mojoagung, warga sekolah mengadakan studytour ke dua destinasi wisata yaitu bali dan jogja saya memilih ikut ke bali karna banyak peminatnya dan bali adalah salah satu wish list saya. Bertepatan sekolah saya mengadakan studytour ke bali makanya saya beserta kawan kawan ikut ke bali dan menikmati 4 hari disana dengan merasa senang, saya disana belajar banyak tentang budaya di sana, salah satunya bahasa dan seni yang berada di daerah bali.

Sebelum berangkat ada beberapa kericuhan saat saya menyiapkan beberapa pakaian dan alat alat yang di butuhkan untuk keberangkatan ke bali. Saya sibuk menyiapkan snack dan menyiapkan uang recehan untuk dikamar mandi. Tiba hari keberangkatan di bali. Tepat pukul 10.30 saya otw dari rumah untuk ke sekolah, sesampainya di sekolah sekitar pukul 11.00 siang ternyata di sekolah sudah banyak orang, dan mungkin saya agak terlambat hehehe, sebelum berangkat kita semua dikumpulkan ke lapangan basket untuk mendengarkan informasi-informasi.

Saat di kendaran saya merasa mual karena ada teman saya yang mabuk perjalanan, saat itu ac juga tidak terlalu dingin karna mesin baru dinyalakan yang membuat udara semakin panas saat sudah sampai di bali saya istirahat sebentar lalu melakukan tugas wawancara kepada turis yang ada di pantai tanah lot tapi sayangnya jarang nya terdapat turis yang membuat kelompok saya kebingungan mencarinya dan akhirnya saya memutuskan untuk mewawancarai turis di pantai selanjutnya, yaitu pantai kuta disana saya mencari turis dan mewawancarai nya bersama kelompok saya.

Akhirnya saya dan kelompok saya sudah dapat turis yang untuk di wawancara i, setelah selesai wawancara i saya melanjutkan untuk menikmati indah nya pantai kuta dan membeli beberapa makanan salah satunya adalah gorengannya dan minuman. Setelah dari pantai kuta saya melanjutkan ke destinasi selanjutnya. Tak terasa sudah malam akhirnya kami menuju ke hotel karena sudah lelah. Sesampainya di hotel saya langsung mandi dan keluar ke indomaret bersama teman teman saya, hari sudah menjelang malam saya memutuskan untuk beristirahat karna sudah sangat lelah. (Masih banyak tp sampai sini saja hehe)

- Kita harus mencoba berkali kali bila belum mendapatkan hal yang kita inginkan
- Kadang kita perlu datang ke tempat baru agar mendapat banyak hal yang belum kita ketahui sebelumnya.

## **KELUH KESAH IPA**

### **Amanda Yulia Arif 9D**

Ada seorang sahabat menceritakan kisahnya yang bernama Amanda yulia, kelas IX D, saya sekolah di SMPN 2 MOJOAGUNG, saya tinggal di desa Tejo kec.Mojoagung kab.Jombang. Saya tidak tinggal di keluarga yang kaya namun semua kebutuhan saya sangat terpenuhi dan orang tua saya sangat menyayangi saya. Mereka tidak pernah menuntut saya untuk mendapatkan nilai yang baik, sehingga saya bermalas-malasan untuk belajar.

Ditahun 2020 saya baru masuk ke SMPN 2 MOJOAGUNG.Disaat itu sekolah kami tidak masuk normal seperti biasanya, karena pandemi Covid-19.Sehingga saya tidak akrab dengan teman teman saya dan tidak paham dengan materi yang diberikan oleh guru. Tetapi kelas 8 sudah mulai akrab dengan teman-teman 1 shift meskipun hanya beberapa. Kelas 9 sekolah sudah masuk normal tidak ada daring dan tidak ada pakai sesi.Syukurlah kelas 9 saya sudah mulai akrab dengan teman-teman sekelas.Meskipun kelas 9 sudah masuk normal tetapi saya masih sulit memahami materi, terutama pada mata pelajaran IPA kelas 9.

Saya sulit memahami materi IPA, karena gurunya jarang masuk kelas.Beliau masuk kelas hanya memberikan soal tanpa menjelaskan terlebih dahulu materinya setelah itu beliau keluar kelas, karena sibuk dengan jabatan wakil kepala sekolah.Saya kesal, kenapa tidak diganti guru saja kalau gurunya sibuk dengan urusan sendiri, meskipun dikasih materi tetapi saya yang sulit memahami harus di terangkan dengan jelas.Karena itu nilai ujian IPA saya buruk.Ketika itu saya merasa iri dengan teman saya yang mendapatkan nilai bagus.

Saya sadar kalau saya tidak boleh bermalas-malasan, dan saya punya tekad untuk mendapatkan nilai IPA yang baik seperti teman-teman saya, karena saya pada saat SMA mengambil jurusan IPA. Saya memiliki cita-cita untuk menjadi dokter di masa depan, dan ingin membanggakan orang tua saya. Dengan itu mulai sekarang saya belajar keras untuk bisa memahami materi IPA meskipun tidak diterangkan oleh guru IPA. Saya harus buktikan kalau saya bisa mewujudkan cita-cita saya dengan cara saya sendiri. Ketika ujian saya menjawab soal dengan santai, karena saya sudah mempelajari materi IPA di berbagai buku atau pun internet.

Dan Alhamdulillah ketika nilai ujian akhir semester keluar, saya mendapatkan nilai IPA yang baik, meskipun tidak sebaik teman-teman saya, tetapi saya bersyukur karena sudah ada tingkatan nilai.Tidak sia-sia usaha saya belajar keras tanpa lelah, karena usaha tidak mengkhianati hasil.Saya merasa bangga karena bisa mendapatkan pencapaian itu. Pesan untuk kita semua, janganlah bergantung pada orang lain kalau kita bisa melakukan sendiri. Kita harus percaya pada diri kita sendiri.Karena kita bisa mewujudkan mimpi kalau kita berusaha keras dan berdoa. Jangan menunggu orang lain agar kita sadar kalau ilmu tidak harus dari orang lain, kita juga bisa belajar sendiri. Dan kita harus niat untuk meningkatkan kualitas diri kita.

## Rifka amelia ramdhani

9d

Perkenalkan namaku rifka amelia ramdhani, biasanya dipanggil rifka, saya sekolah di SMP 2 Mojoagung, hari ini merupakan hari senin yang sangat cerah tapi tidak secerah hatiku yang gundah karena banyak tugas yang menantiku di sekolah, mata pelajaran pertama adalah matematika, aku sangat menyukai matematika karena ada banyak hitungan disana, dan matematika merupakan pelajaran favoritku, setiap pelajaran matematika aku selalu bersemangat lain hal nya dengan bahasa Inggris.

Aku tidak bisa lancar berbahasa Inggris, setiap pelajaran bahasa Inggris aku selalu lesu dan tidak paham dengan materinya dan setiap ditanya oleh guru aku tidak bisa menjawabnya, aku sangat sedih karena nilai bahasa Inggris ku sangat jelek, untungnya aku mempunyai teman yang bernama nana, dia sangat pintar bahasa Inggris.

Tetapi aku tidak putus asa, karena kalau temanku bisa bahasa Inggris, kenapa aku tidak bisa ??, akupun berusaha untuk mempelajari bahasa Inggris, menonton youtube bahasa Inggris, menonton film dengan bahasa Inggris, mendengarkan lagu dengan bahasa Inggris dan lama kelamaan pun aku mulai bisa berbahasa Inggris, tidak lupa juga dengan diajari oleh temanku nana, ya meski aku sedikit bisa bahasa Inggris tapi nana selalu mengajari aku untuk bicara berbahasa Inggris

Rifka : nana aku sangat sedih karena tidak bisa berbahasa Inggris

Nana: sabar Rifka kalau kamu usaha pasti bisa

Nana: nanti sore ayo main ke rumahku kita belajar bersama

Rifka : wah baiklah nana aku akan datang

Tepat jam 04.05

Rifka: tok tok tok (mengetuk pintu)

Nana : iya Rifka ( nana pun membuka pintunya)

Nana : ayo masuk

( Mereka pun masuk dan mengeluarkan buku mereka)

Nana: Rifka ini buku catatan ku disitu banyak rumus" Bahasa Inggris

Rifka: terimakasih nana

Nana: iya sama sama, jangan lupa cari di internet jugaa tentang bahasa Inggris

Rifka : baiklah nana, tapi aku takut tidak bisa

Nana: Rifka kamu harus berusaha ya, karena dengan berusaha akan membuahkan hasil yang setimpal, dan aku akan mengajarimu

Rifka: terimakasih nana aku sangat beruntung punya teman kayak kamu

Nana : iya Rifka, sama sama aku juga senang punya teman kayak kamu

Akhirnya setelah belajar dan berusaha Rifka pun sedikit demi sedikit lancar berbahasa Inggris dan itu semua berkat nana yang senantiasa mengajari Rifka dikala Rifka tidak bisa bahasa Inggris, rifka pun tersadar akan nasihat nana bahwa jika kita berusaha maka akan ada hasilnya, tetapi. Jika kita bermalas malasan kita akan terperangkap dan tidak bisa apa apa, oleh sebab itu janganlah kita bermalas malasan karena bermalas malasan akan merugikan diri sendiri.

Perkenalkan namaku rifka amelia ramdhani, biasanya dipanggil rifka, saya sekolah di SMP 2 Mojoagung, hari ini merupakan hari senin yang sangat cerah tapi tidak secerah hatiku yang gundah karena banyak tugas yang menantiku di sekolah, mata pelajaran pertama adalah matematika, aku sangat menyukai matematika karena ada banyak hitungan disana, dan matematika merupakan pelajaran favoritku, setiap pelajaran matematika aku selalu bersemangat lain halnya dengan bahasa Inggris.

Perumahan peristiwa : Aku tidak bisa lancar berbahasa Inggris, setiap pelajaran bahasa Inggris aku selalu lesu dan tidak paham dengan materinya dan setiap ditanya oleh guru aku tidak bisa menjawabnya, aku sangat sedih karena nilai bahasa Inggris ku sangat jelek, untungnya aku mempunyai teman yang bernama nana, dia sangat pintar bahasa Inggris.

Tetapi aku tidak putus asa, karena kalau temanku bisa bahasa Inggris, kenapa aku tidak bisa ??, akupun berusaha untuk mempelajari bahasa Inggris, menonton youtube bahasa Inggris, menonton film dengan bahasa Inggris, mendengarkan lagu dengan bahasa Inggris dan lama kelamaan pun aku mulai bisa berbahasa Inggris, tidak lupa juga dengan diajari oleh temanku nana, ya meski aku sedikit bisa bahasa Inggris tapi nana selalu mengajari aku untuk bicara berbahasa Inggris

Akhirnya setelah belajar dan berusaha Rifka pun sedikit demi sedikit lancar berbahasa Inggris dan itu semua berkat nana yang senantiasa mengajari Rifka dikala Rifka tidak bisa bahasa Inggris, rifka pun tersadar akan nasihat nana bahwa jika kita berusaha maka akan ada hasilnya, tetapi. Jika kita bermalas malasan kita akan terperangkap dan tidak bisa apa apa, oleh sebab itu janganlah kita bermalas malasan karena bermalas malasan akan merugikan diri sendiri.

Koda : jangan pernah putus asa dan terus semangat, karena dengan putus asa tidak akan membuahkan hasil, jika kita semangat dan berjuang itu akan membuahkan hasil, meski sekecil apapun perjuangan kita, kita akan mendapatkan hikmahnya

## **Guruku Inspirasi Cita-citaku**

### **Karya : ILMIYA NUR AZIZAH/ IX-B**

Aku siswi SMPN 2 MOJOAGUNG, anak terakhir dari 4 bersaudara. Memiliki cita-cita sebagai seorang pramugari adalah impianku sejak kecil, walaupun kata orang itu tidak mungkin terjadi hanya karna orang tua saya tinggal 1, yaitu "Ibu". Meskipun begitu sangat mustahil bagiku untuk tidak membahagiakan ibuku, dengan perkataan tersebut tidak menjadikanku sebagai anak yang malas untuk menempuh pendidikan, terlebih lagi dengan guruku yang rumahnya mungkin lebih jauh dariku, dengan begitu beliau tidak pernah merasa berat atau terbebankan, bahkan beliau sangat bersemangat untuk menyampaikan ilmunya kepada murid-muridnya di sekolah, sampai mampu mewujudkan cita-cita anak bangsa. Malu rasanya jika semangatku kalah dengan beliau, yang usianya mungkin lebih muda dariku.

Di sekolah tempatku dan teman-teman belajar, terlihat puluhan pahlawan muda maupun tua, terlihat jelas sedang mempersiapkan diri untuk menyampaikan ilmu kepada murid-muridnya. Wajah senyum manis, di depan kelas bak cahaya bagi kami semua, kami semua tau bahwa pendidikan sangat penting bagi anak-anak se usia kami, terlebih lagi sudah mendekati jenjang Atas, tanpa beliau mustahil kami bisa sampai disini, menimba ilmu bersama-sama, walaupun kami sering membuat onar bahkan sampai membuat bapak/ibu guru kesal karna tingkah siswa/I kelas kami. Namun bagi beliau itu bukanlah sebuah penyerahan dalam menyampaikan ilmu, bagi beliau itu sebuah tantangan beliau agar kami kelak dapat mewujudkan cita-cita kami. Tiada surut perjuangan beliau demi menyampaikan ilmu kepada kami. Dengan begitu kami tidak menerima ilmu dengan Cuma-Cuma, namun kami membayar dengan prestasi kami. Bukan hanya prestasi dengan peringkat dikelas, tetapi juga prestasi diluar sekolah walaupun terkadang kami pulang dengan tangan kosong, namun beliau tetap bangga atas kerja keras kami.

Setelah 3 tahun kami menempuh pendidikan bersama di sekolah dengan para pahlawan kami, suatu ketika terjadi bencana banjir disekitar kawasan sekolah kami, yang menyebabkan rumah warga serta rumah pahlawan kami ikut tergenang banjir pada saat itu. Sehingga semua siswa/i tidak bisa datang untuk melihat namun sudah diwakilkan oleh siswa/I osis di sekolah, dengan adanya osis mereka mencoba untuk melihat kondisi bapak/ibu guru kami yang tergenang banjir. Setelah menelusuri dari desa ke desa hingga ke plosok ketemulah sama guru kami, bahwa mereka sedang mengungsi di tempat yang mungkin layak aman, setelah kami amati sungguh amat memperhatikan melihat kondisi beliau seperti itu.

Perjuangan beliau sangat mulia dalam mendidik murid-murid untuk mewujudkan cita-citanya. Setelah melihat kejadian waktu itu, anak osis segera berkumpul dan membagi menjadi beberapa tim untuk memasuki tiap kelas, anak osis menggalang dana untuk membeli beberapa kebutuhan pokok yang layak dimakan, obat-obatan, serta lainnya. Setelah penggalangan dana terkumpul banyak, anak osis langsung mengeksekusi uang dana tersebut untuk membeli apa yang diperlukan oleh pengungsi serta guru kami yang waktu itu, semua murid juga ingin mengetahui kondisi di tempat bagaimana namun karna arus lumayan deras sebagian murid tidak diizinkan, dan hanya diwakilkan oleh anggota osis, mereka tidak datang sendiri namun juga di damping oleh beberapa guru kami juga, yang beliau waktu itu sebagai Pembina organisasi osis serta menyampaikan salam kepada beliau, sehingga semua pengungsi bisa merasa aman.

Dari kejadian kemarin, guru kami memberikan sedikit wejangan yang berisi "kegiatan kemarin merupakan awal dari perjalanan menuju cita-cita kalian, membantu sesama itu perlu, itulah yang maksud balas budi, guru memberikan ilmu dan kalian memanfaatkan ilmu untuk membantu". Mendengar ucapan beliau kami sadar bahwa guru tidak membutuhkan uangmu ketika sukses, tapi guru membutuhkan kenanganmu yang membantu menuntunmu sebelum kamu sukses. Dari pengalaman diatas aku sangat terinspirasi untuk berani menggapai cita-citaku, karna Guruku Inspirasi Cita-citaku.

## **PTM SMPN 2 MOJOAGUNG**

Shelomita Agustia Zahra 9c

Siswa kelas 9 sekolah menengah pertama (SMP) di Kota Jombang mulai mengikuti pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas pada Senin (7/3/2022). Pemerintah Kota (Pemkot) Jombang memutuskan, PTM diikuti oleh 50 persen siswa di setiap sekolah. Salah satu sekolah yang mulai menggelar PTM terbatas yakni SMPN 2 MOJOAGUNG. Sejumlah murid kelas 9 SMPN 2 MOJOAGUNG mengaku senang dengan penerapan PTM terbatas, salah satunya diungkapkan oleh siswa bernama cinta. "Perasaannya senang," ungkapnya saat ditemui, Senin. Akan tetapi, cinta mengaku tetap merasa cemas karena bakal dihadapkan dengan penilaian tengah semester (PTS) pada pekan depan. "Cuma deg-degan saja soalnya minggu depan kita ada PTS," sebut cinta.

Siswa lainnya, cinta, turut mengungkapkan perasaan senang atas penerapan PTM terbatas. Dia juga berharap pandemi Covid-19 dapat segera berakhir. "Senang. Jadi sebelum PTS, kita ketemu teman-teman dulu," ucapan riska. "Semoga Corona cepat selesai, biar bisa kumpul sama teman-teman baru juga nantinya," sambungnya. Selain itu, salah satu siswa bernama siska menuturkan, protokol kesehatan selama PTM terbatas juga diperketat. Misalnya, setiap kelas menerapkan sistem satuan tugas (satgas) yang dipilih dari antara siswa. Satgas ini bertugas mengawasi penerapan protokol kesehatan sesama siswa. "Sekarang juga ada sistem satgas di setiap kelas, jadi buat mantau. Teman kita ada yang lengah atau enggak nih protokol kesehatannya", papar siska.

Kepala SMPN 2 MOJOAGUNG berujar, murid kelas 9 yang mengikuti PTM terbatas pada hari pertama berjumlah 162 orang. Jumlah itu disesuaikan dengan batas maksimal siswa yang mengikuti PTM terbatas, yakni 50 persen kapasitas murid yang ada. "Jumlah murid kelas 9 ada 324, yang mengikuti PTM terbatas ada sekitar 162," pihak sudah menyiapkan infrastruktur penunjang sebelum PTM terbatas diterapkan. Beberapa di antaranya adalah persediaan sabun cuci tangan di setiap wastafel, alat pengecekan suhu tubuh, dan lainnya. Dalam kesempatan itu, kepala sekolah mengungkapkan, pihaknya mulai menerapkan metode belajar secara hybrid, yakni menggabungkan PTM dan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pada penerapannya, 50 persen siswa mengikuti PTM dan sisanya mengikuti secara daring dari rumah.

Dengan demikian, murid di sekolah dan di rumah menerima materi belajar yang sama serta pada jam yang sama. "Kita melakukan hybrid. Jadi pada saat kita PTM langsung, sisa 50 persen siswa juga mengikuti proses pembelajaran bersamaan di rumah," jadi dua-duanya berjalan," sambungnya. Dia menyebutkan, sebanyak 162 murid kelas 9 mengikuti PTM terbatas pada Senin ini dan sisanya mengikuti PJJ dari rumah. Kemudian, murid kelas 9 yang mengikuti PTM pada Selasa besok merupakan murid yang mengikuti PJJ pada hari Senin.

## **SMP NEGERI 2 MOJOAGUNG**

Elviora Navratilova Revianti/9c

SMP 2 Mojoagung adalah sekolah menengah pertama di sebuah desa kecil di Jawa Timur. Di sana, ada seorang siswa bernama Rudi, yang sangat rajin belajar dan selalu berusaha keras untuk mencapai impian menjadi dokter. Namun, kehidupannya menjadi sulit ketika ayahnya meninggal dan keluarganya mengalami kesulitan keuangan. Namun, di tengah kesulitan itu, Rudi bertemu dengan seorang dokter yang berempati padanya dan membantunya untuk kembali ke jalur yang benar. Dokter tersebut memberikan semangat baru pada Rudi dan memotivasi untuk terus berjuang demi cita-citanya. Rudi juga mendapat dukungan dari keluarga, teman-teman, dan guru-guru di SMP 2 Mojoagung. Akhirnya, dengan kerja keras dan tekad yang kuat, Rudi berhasil melewati masa-masa sulit tersebut dan berhasil meraih nilai yang tinggi dalam ujian nasional. Ia pun berhasil meraih beasiswa untuk melanjutkan studinya di universitas terkemuka di Indonesia. Rudi menjadi dokter yang sukses dan terkenal di kampung halamannya. Ia membuka klinik kecil dan memberikan pengobatan gratis bagi masyarakat yang tidak mampu. Ia juga memberikan motivasi kepada anak-anak di desanya untuk mengejar cita-cita mereka, seperti yang pernah ia lakukan. SMP 2 Mojoagung pun menjadi semakin terkenal karena menghasilkan lulusan-lulusan yang berprestasi dan memiliki semangat juang yang tinggi.

Dalam keadaan seperti ini, Rudi terpaksa bekerja sebagai tukang sapu di sekolah setelah pulang sekolah untuk membantu ibunya. Meskipun sangat melelahkan, Rudi tetap tidak menyerah pada cita-citanya untuk menjadi dokter. Ia memanfaatkan setiap waktu luangnya untuk belajar dan mengasah kemampuan dalam pelajaran biologi dan matematika.

Namun, di tengah jalan, Rudi mengalami masalah kesehatan yang serius dan harus dirawat di rumah sakit selama berbulan-bulan. Hal ini membuatnya terpaksa absen dari sekolah dan mengalami keterlambatan dalam belajar. Di saat itulah Rudi mulai kehilangan semangatnya dan merasa putus asa, karena ia merasa jauh tertinggal dibandingkan dengan teman-temannya.

Namun, di tengah kesulitan itu, Rudi bertemu dengan seorang dokter yang berempati padanya dan membantunya untuk kembali ke jalur yang benar. Dokter tersebut memberikan semangat baru pada Rudi dan memotivasi untuk terus berjuang demi cita-citanya. Rudi juga mendapat dukungan dari keluarga, teman-teman, dan guru-guru di SMP 2 Mojoagung. Akhirnya, dengan kerja keras dan tekad yang kuat, Rudi berhasil melewati masa-masa sulit tersebut dan berhasil meraih nilai yang tinggi dalam ujian nasional. Ia pun berhasil meraih beasiswa untuk melanjutkan studinya di universitas terkemuka di Indonesia.

Rudi menjadi dokter yang sukses dan terkenal di kampung halamannya. Ia membuka klinik kecil dan memberikan pengobatan gratis bagi masyarakat yang tidak mampu. Ia juga memberikan motivasi kepada anak-anak di desanya untuk mengejar cita-cita mereka, seperti yang pernah ia lakukan. SMP 2 Mojoagung pun menjadi semakin terkenal karena menghasilkan lulusan-lulusan yang berprestasi dan memiliki semangat juang yang tinggi.

## **HESTI DAN ULANGAN MATEMATIKA**

nadia zuhrotul hidayah//IXC//20

hesti merupakan siswa kelas IX SMP 2 MOJOAGUNG . Dia merupakan anak pendiam yang jarang bersosialisasi dengan teman-temannya.Ia merupakan anak ke 3, sementara kedua orang tuanya sibuk bekerja. Bahkan dalam kesehariannya di sekolah, hesti juga jarang berkumpul dengan temannya.

Suatu hari hesti akan menghadapi ulangan yang paling tidak dia sukai, yaitu mata pelajaran matematika. elviora adalah teman sekelas yang juara matematika. Setiap ulangan dia selalu mencetak nilai terbaik di kelasnya.hesti sebenarnya ingin meminta bantuan elviora untuk mengajarnya belajar matematika, tapi dia tidak berani bertanya.elviora merupakan anak yang mudah bergaul. Bahkan teman-temannya sering kali meminta bantuan mengajari semua pelajaran termasuk Matematika.Melihat itu hesti ingin sesekali menyapa dan mengobrol dengan elviora untuk mengajarnya matematika.Suatu hari elviora menyadari jika hesti tidak berani menyapanya duluan. Waktu jam istirahat elviora menghampiri hesti dan mengajaknya bicara.elviora: " hesti kenapa kamu kelihatan gelisah? ada apa?"Hesti:"tidak apa-apa aku hanya ingin menanyakan tentang ulangan matematika kepadamu"

Setelah beberapa lama akhirnya hesti berani mengungkapkan keinginannya untuk belajar matematika bersama hesti.Setelah pulang sekolah, hesti mengajak teman-temannya untuk belajar bersama untuk persiapan ulangan Matematika besok.hesti juga diajak untuk bergabung dengan teman-teman lainnya. Selama belajar bersama, mereka semua akhirnya bisa memahami soal-soal matematika yang dianggap sulit dikerjakan.keesokan harinya, semua anak-anak kelas XIC SMP 2 MOJOAGUNG sukses mengerjakan ulangan matematika.Bahkan semuanya mendapatkan nilai yang bagus termasuk hesti.Setelah kejadian itu, Hesti semakin mudah bergaul dengan teman-teman lainnya. Semua siswa akhirnya menyadari jika setiap masalah akan bisa dicari jalan keluarnya jika mereka berusaha dengan baik.

## **PENGALAMAN MASUK DI SMPN 2 MOJOAGUNG**

**Hesti wulan sari /11/IXC**

Alhamdulillah setelah tamat SD (Sekolah Dasar) dan menjadi alumni SDN TEJO 1 BARU saya melanjutkan ke SMP NEGRI 2 MOJOAGUNG. Saat pertama masuk di SMP NEGRI 2 MOJOAGUNG saya merasa senang, terharu, dan campur bingung. Saya merasa senang dan terharu karena, akhirnya perjuangan saya tak sia-sia, karena saya bisa diterima di sekolah impian saya. Saya sempat merasa bingung karena pertama kali saya masuk SMP belum ada satu temanpun yang saya kenal. Saya cuma bisa diem, duduk, dan noleh kanan kiri berharap ada teman lain yang mau berkenalan dengan ku. Saat saya duduk di depan Koperasi, dan ada sekelompok murid baru dari SD lain, mereka mengajakku berkenalan, wah asyik punya teman baru nih. Setelah berkenalan, ada pengumuman bunyinya "Bagi siswa-siswi kelas VII harap berkumpul di ruang aula". Sebelumnya kami ke ruang Aula, kami meletakkan tas di ruang kelas sesuai informasi waktu pendaftaran. Di ruang Aula ada beberapa pengumuman tentang jadwal MOS, pembagian kelas, program sekolah, ruangan sekolah, tata tertib, ehm masih banyak lagi dech.

Setelah selesai acara di ruang Aula, kami semua shalat Dhuhur berjamaah di Mushola, setelah itu pulang. Hari kedua masuk sekolah, bagi semua siswa murid kelas VII akan mengikuti MOS (Masa Orientasi Siswa), kegiatan tersebut berlangsung kurang lebih selama satu minggu lamanya. MOS dilaksanakan sekitar pukul 08.00 WIB dan membawa barang sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh kakak-kakak OSIS atau kaka kelas kami. Nama barang bawaannya aneh dan kadang sulit ditebak misalnya air mineral nama sendiri, nasi berisi, buah kuning manis monyet, nasi bungkus, coklat cair, dan masih banyak lagi. Kegiatan MOS di sana biasanya berisi kegiatan baris-berbaris, tujuannya untuk memilih anggota Pleton Inti. Selain itu tujuan lainnya adalah untuk mengenalkan peserta didik baru kepada kakak kelasnya. Salah satu kegiatannya sebelum baris-berbaris adalah bel dibunyikan pertama kali tandanya semua siswa harus meminta tanda tangan kepada kakak kelasnya minimal kalo gak salah 20 atau 30 tanda tangan selama 15 menit, seandainya kita belum selesai maka kita akan di panggil kakak kelas, ehm di sana cuma dinasehati dan ditanya-tanya aja tapi nada nya agak beda dikit, hehhe.

Selama MOS semua siswa merasa kelelahan, karena kegiatan MOS dilakukan di lapangan waktu sore hari, apalagi cuacanya lumayan panas. MOS berakhir pada pukul 11.00. Sebelum pulang ke rumah, semua siswa kelas VII bersalaman kepada semua kakak kelas yang telah membina kami. Hari terakhir MOS, merupakan kegiatan yang saya tunggu-tunggu. Di hari terakhir kegiatan MOS adalah outbound di lingkungan sekitar melewati sungai, melewati jalan yang naik seperti tanjakan rasanya seperti sedang mendaki gunung, melewati pos-pos, dan lain-lain. Setelah selesai outbound, lalu kami melaksanakan Upacara Penutupan MOS di lapangan sekolah.

Hari MOS telah berakhir, setelah itu kami semua menjalani kegiatan pembelajaran seperti biasa. Ketika itu saya duduk dengan Ayu saat di kelas. Biasanya jam sekolah masuk pada pukul 06.45 dan didahului tadarus bersama di kelas, lalu selesai tadarus kita berdoa bersama dipimpin salah satu guru dari ruang TU melalui speaker yang dipasang di tiap-tiap ruang kelas, kemudian setelah tadarus kita wajib berdiri karena ada lagu Indonesia Raya yang sedang dikumandangkan. Ya, itulah pengalamanku ketika awal masuk SMP. TERIMAKASIH

## **Dokter Hana dan Kebaiikannya**

### **Natasya Echa Aulia Wahyudi9B**

Ada seorang dokter spesialis mata muda yang bernama dr. Hana Azrina, Sp.M yang mengadakan sosialisasi ke SMPN 2 MOJOAGUNG. Sosialisasi ini bertujuan agar para siswa SMPN 2 MOJOAGUNG bisa mendapatkan kesehatan mata dengan baik, dari hal tersebut membuat dokter hana bahagia karna bisa membantu siswa untuk bisa menjaga dan merawat matanya dengan baik, dalam sosialisasi tersebut dokter hana mengatakan kepada para siswa bahwa "Jika ingin mata yang sehat maka anak-anak harus banyak makan makanan yang mengandung vitamin A dan juga mengurangi main gadget yang berlebihan karna itu akan membuat mata menjadi rusak".

Dokter Hana sebenarnya lulusan SMPN 2 MOJOAGUNG yang sekarang sudah memiliki klinik mata terbesar di Jombang.Ia hari ini sedang ada sosialisasi untuk siswa siswi SMPN 2 MOJOAGUNG yang memiliki masalah penglihatan. Dari klinik tersebut dokter Hana membantu banyak orang yang mengalami masalah kesehatan tentang mata.Suatu ketika dokter Hana mengingat mengapa dia dulu ingin menjadi dokter spesialis mata. Awalnya pada usia 14 tahun tepatnya kelas 8 SMP Dokter Hana melihat teman temannya yang kesulitan untuk berobat ke klinik. Banyak teman temannya yang memiliki masalah pada penglihatannya seperti minus maupun silinder.Dokter Hana tau mengapa mereka tidak berobat ke klinik dikarenakan biaya yang lumayan mahal.

Namun untuk menjadi dokter spesialis mata sangatlah susah, terlebih waktu itu dokter Hana terhalangi oleh biaya karena pendidikan dokter sangatlah mahal yang pada waktu itu keluarga dokter Hana sedang mengalami kebangkrutan usahanya. Dokter Hana pun sedih dengan kenyataan tersebut yang membuat dokter Hana menjadi patah semangat karna mengalami kesulitan ekonomi namun cita-citanya yang menjadi dokter spesialis yang membuat orang tua dokter Hana tidak bisa membantu dan berbuat apa-apa demi mewujudkan cita-cita dokter Hana tersebut.Tetapi pada akhirnya dokter Hana pun bangkit dan beliau mencoba untuk mencari beasiswa untuk masuk pendidikan kedokteran.

Mulai hari itu dokter Hana giat belajar dan juga membantu orang tuanya membangun usahanya dari nol lagi. Dan meskipun melelahkan namun , dokter Hana tetap berusaha sekuat tenaganya untuk bisa mendapatkan beasiswa dan meminta restu kepada orang tuanya untuk bisa melanjutkan pendidikan menjadi seorang dokter spesialis mata nanti. Dan dari jerih payahnya akhirnya dokter Hana mendapatkan beasiswa penuh untuk bisa masuk ke pendidikan kedokteran.Dan pada waktu itu dokter Hana pun menangis bahagia sembari memeluk ibunya karena telah memberikan support kepada dokter Hana.

Akhirnya tepat ketika Dokter Hana sudah menyelesaikan pendidikannya, Dokter Hana pun mendirikan sebuah klinik mata bernama 'Hana Modern' yang telah ia dedikasikan untuk membantu sesama dan telah menghabiskan dana sebesar kurang lebih 1 miliar. Usia yang masih hampir muda tidak menggagalkan niat Dokter Hana untuk membantu sesama dalam masalah mata. Klinik yang didirikan Dokter Hana lama kelamaan sudah memiliki cabang di berbagai kota di Indonesia. Klinik ini memiliki peran penting dalam membantu sesama yang memiliki masalah mata dan tidak bisa berobat.